

Lampiran 01 Surat Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : fcundiksha@gmail.com Website : <http://www.fc.undiksha.ac.id>

Nomor : 2367/UN48.13.1/DL/2020

Singaraja, 11 Maret 2020

Lamp : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Kepala Sekolah SMA Negeri I Negara**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/I tersebut dibawah ini :

Nama : Putu Kusuma Adnyani
NIM : 1517011038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi : Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih .



Dr. Gede adi Yuniarta, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197906162002121003

Lampiran 02 Surat Keterangan



PEMERINTAH PROPINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLIMPIADA
SMA NEGERI 1 NEGARA
Alamat : Jalan Ngurah Rai 155 Telp. (0365) 43309 Negara
e-mail : smanegeri1negara@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 097 / SMAN1Negara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Putu Prapta Arya, M.Pd
NIP : 19631010 199412 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : Putu Kusuma Adnyani
NIM : 1517011038
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi dan Akuntansi

telah mengikuti kegiatan Pelaksanaan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di sekolah kami sejak tanggal 2 Maret 2020 s.d 13 Maret 2020 secara penuh.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya

Negara, 13 Maret 2020
Kepala SMA Negeri 1 Negara



Drs. I Putu Prapta Arya, M.Pd
Perbina Tk I
NIP. 19631010 199412 1 001

Lampiran 03

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	3.5.1 Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan. 3.5.2 Menjelaskan tujuan OJK. 3.5.3 Menjelaskan peran OJK. 3.5.4 Menjelaskan tugas dan wewenang OJK

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan student center approach dengan menggunakan model pembelajaran TPS, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian Otoritas Jasa Keuangan, tujuan OJK, peran OJK, tugas dan wewenang OJK. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang OJK dan Bank, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebuah Lembaga negara yang memiliki fungsi dan tugas dalam penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan terhadap industri jasa keuangan secara terintegrasi. Lembaga ini dibentuk berdasarkan UU Nomor 21. Tahun 2011. Lembaga negara ini merupakan negara yang berdiri sendiri atau independen. Sektor jasa keuangan tersebut meliputi perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan berbagai Lembaga keuangan jasa lainnya.

2. Fungsi OJK

OJK memiliki peran dan fungsi yang penting bagi sektor keuangan dan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi dari OJK yang paling utama :

- a) Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan

Otoritas jasa keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sector jasa keuangan. Hal ini meliputi sektor bank, sektor pasar modal, serta sektor industri keuangan non bank (IKNB).

- b) Mengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan

Fungsi OJK lainnya juga penting sebagai pengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan. Pengambilan keputusan yang diambil berasal dari berbagai sektor baik sektor bank, pasar modal, *financial technology (fintech)* serta industri keuangan non bank lainnya.

- c) Melindungi konsumen

OJK juga memiliki fungsi untuk melindungi konsumen. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dibentuknya OJK, yakni mewujudkan keuangan inklusif bagi masyarakat melalui perlindungan konsumen yang kredibel. OJK mengatur regulasi terkait kewajiban perlindungan data masyarakat bagi pihak terkait.

3. Tugas dan Wewenang OJK

Pada umumnya, OJK mempunyai dua tugas khusus yakni melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, dan IKBN. Dalam melaksanakan tugas pengaturan setidaknya OJK memiliki wewenang penuh antara lain, sebagai berikut :

- a) Menetapkan peraturan pelaksanaan berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2011
- b) Menetapkan peraturan perundang-undangan serta pengawasan di sektor jasa keuangan.
- c) Menetapkan peraturan dan kebijakan dalam pelaksanaan tugas OJK.

- d) Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan tertulis dan pengelolaan statute terhadap lembaga jasa keuangan.
- e) Menetapkan peraturan mengenai tata cara pemberian sanksi yang sesuai dengan ketentuan UU dalam sektor jasa keuangan.
- f) Menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur.

Sedangkan untuk tugas pengawasan sendiri, OJK memiliki 7 (tujuh) wewenang, yaitu :

- a) Menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan.
 - b) Mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala eksekutif.
 - c) Melakukan pengawasan, pemeriksaan, perlindungan konsumen, hingga tindakan lainnya terhadap lembaga jasa keuangan, pelaku dan penunjang kegiatan jasa keuangan yang tercantum dalam peraturan UU di sektor keuangan jasa.
 - d) Memberikan perintah tertulis kepada pihak lembaga jasa keuangan.
 - e) Melakukan penunjukan dan menetapkan penggunaan pengelolaan statuter.
 - f) Menetapkan sanksi administratif kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan UU di sektor jasa keuangan.
 - g) Memberikan serta mencabut izin usaha.
4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan :
- a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel
 - b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
 - c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
5. Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Setiap lembaga atau perusahaan yang didirikan pasti mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu lembaga, kemudian untuk mencapai visi lembaga atau perusahaan haruslah menetapkan suatu misi. Setelah visi dan misi ditetapkan maka selanjutnya adalah tujuan pencapaian yang diharapkan.

Visi otoritas jasa keuangan (OJK) adalah menjadi lembaga pengawas jasa industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi yang diemban OJK dalam mencapai visinya adalah :

- a. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
- b. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
- c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Sedangkan tujuan OJK adalah agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan :

- a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
- b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
- c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center Approach*

Model : *TPS*

Metode : *Diskusi/Tanya Jawab*

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Langkah	Kegiatan	Waktu
Orientasi	Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran.	4 menit
Appersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	5 menit
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	10 menit
Ekspolasi dan konsolidasi	Langkah-langkah : a) Guru menyampaikan kompetensi/ indikator yang ingin dicapai. b) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dan memahami materi OJK. c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri 2 orang yaitu teman satu meja yang masing-masing kelompok akan mendapat soal untuk di diskusikan. d) Masing-masing kelompok berupaya untuk mencari berbagai jawaban dari soal yang dibuat kelompok lain. e) Siswa dengan pasangannya akan mempresentasikan hasil pembahasan atas permasalahan yang di dapat. f) Siswa yang lain dipersilahkan untuk menanggapi hasil presentasi setiap	(105 menit) 5 menit 20 menit 10 menit 20 menit 30 menit 20 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
	kelompok. g) Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi kelompok.	10 menit
Evaluasi	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator yang telah dibahas, guru memberikan penilaian.	10 menit
Refleksi	Beberapa siswa ditunjuk untuk mewakili kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan pesan dan kesan yang dialami selama PBM.	5 Menit
Penugasan	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah yang berkaitan dengan materi OJK.	10 menit

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian :
Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis
2. Instrumen Penilaian :
Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran
- b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013

Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diskusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.

- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- 5 *Emotional Activites*
- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Sebutkan tujuan pendirian Otoritas Jasa Keuangan!
2. Bagaimana hubungan OJK dan Bank Indonesia? Jelaskan!
3. Bagaimana wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank!
4. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari OJK!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : OJK

1. Tujuan pendirian Otoritas Jasa Keuangan yaitu :
 - a) Agar seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
 - b) Agar seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
 - c) Agar seluruh kegiatan dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan dan akuntabel
2. Hubungan OJK dengan Bank Indonesia, adalah : Berdasarkan pasal 39 UU Nomor 21 Tahun 2011, OJK dan Bank Indonesia dapat berkoordinasi dalam pengaturan dan pengawasan Perbankan, misalnya dalam hal kewajiban pemenuhan modal minimum bank, kebijakan penerimaan dana dari luar negeri, dan hal lain yang terkait. BI dan OJK juga dapat bersinergi dalam hal koodinasi dalam membuat peraturan pengawasan dibidang perbankan. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya kesamaan persepsi menunjang efektivitas, BI dan OJK berkoodinasi dala tukar menukar informasi perbankan, sehingga informasi tersebut dapat menunjang evektifitas, serta BI dan OJK akan terus melakukan

hubungan timbal balik dalam pemeriksaan perbankan, sehingga penanganan yang tepat dapat diambil dengan cepat.

3. Wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank, yaitu :
 - a. Standar akuntansi bank
 - b. Pengujian kredit
 - c. Sistem informasi debitur
 - d. Laporan bank tentang kesehatan dan kinerja
 - e. Likuiditas, rentabilitas, sorvabilitas, dll.

4. OJK memiliki peran dan fungsi yang penting bagi sektor keuangan dan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi dari OJK yang paling utama yaitu :
 - a) Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan. Otoritas jasa keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sector jasa keuangan. Hal ini meliputi sektor bank, sektor pasar modal, serta sektor industri keuangan non bank (IKNB).
 - b) Mengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan
Fungsi OJK lainnya juga penting sebagai pengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan. Pengambilan keputusan yang diambil berasal dari berbagai sektor baik sektor bank, pasar modal, *financial technology (fintech)* serta industri keuangan non bank lainnya.
 - c) Melindungi konsumen
OJK juga memiliki fungsi untuk melindungi konsumen. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dibentuknya OJK, yakni mewujudkan keuangan inklusif bagi masyarakat melalui perlindungan konsumen yang kredibel. OJK mengatur regulasi terkait kewajiban perlindungan data masyarakat bagi pihak terkait

RUBRIK PENILAIAN

Materi: OJK

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menyebutkan 3 tujuan pendirian OJK secara tepat	25	25
	b. Menyebutkan 2 tujuan pendirian OJK secara tepat	10	
	c. Menyebutkan 1 tujuan pendirian OJK secara tepat	10	
	d. Menyebutkan tujuan pendirian OJK namun tidak secara tepat	5	
2	a. Menjelaskan hubungan OJK dengan BI secara tepat	25	25
	b. Menjelaskan hubungan OJK dengan BI namun kurang secara tepat	20	
	c. Menjelaskan hubungan OJK dengan BI tidak secara tepat	5	
3	a. Menyebutkan 5 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat	25	25
	b. Menyebutkan 4 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat	20	
	c. Menyebutkan 3 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan	15	

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	<p>pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat</p> <p>d. Menyebutkan 2 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat</p> <p>e. Menyebutkan 1 wewenang OJK dalam ranga pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat</p>	<p>10</p> <p>5</p>	
4	<p>a. Menyebutkan 3 fungsi OJK dan menjelaskan secara tepat.</p> <p>b. Menyebutkan 2 fungsi OJK dan menjelaskan secara tepat</p> <p>c. Menyebutkan 1 fungsi OJK dan menjelaskan secara tepat</p>	<p>25</p> <p>10</p> <p>5</p>	25
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	3.5.5 Menjelaskan pengertian bank/perbankan. 3.5.6 Menjelaskan fungsi dan jenis bank. 3.5.7 Menjelaskan prinsip kegiatan usaha bank (bank konvensional dan bank Syariah). 3.5.8 Menjelaskan produk bank.

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan student center approach dengan menggunakan model pembelajaran TPS, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian bank/perbankan, fungsi dan jenis bank, prinsip kegiatan usaha bank (bank konvensional dan bank Syariah), produk bank, dan lembaga penjamin simpanan (LPS). Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang Bank/Perbankan, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Selain kedua tugas itu, menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karena deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank

lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa bank tersebut di antaranya termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing dan masih banyak lagi.

2. Fungsi Bank

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi utama dan fungsi sampingan. Sesuai dengan tugasnya, fungsi utama bank dapat dikategorikan, sebagai berikut :

a) Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro maupun bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpunan dana ini, bank menjamin keamanan uang masyarakat tersebut sekaligus memberikan bunga untuk dana tersebut. Setiap produk simpanan bank menawarkan bunga yang berbeda-beda seperti contohnya deposito memiliki bunga lebih tinggi dari tabungan, karena nasabah harus menyimpan uangnya untuk jangka waktu tertentu agar dapat menikmati bunga lebih tinggi. Sedangkan tabungan dapat ditarik kapanpun nasabah memerlukan uang.

b) Menyalurkan dana kepada masyarakat

Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sistem kredit atau pinjaman. Kredit yang ditawarkan bank akan mengenakan bunga kepada peminjam. Produk kredit seperti ini pun memiliki beberapa jenis seperti Kredit Tanpa Angunan (KTA), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Kredit mobil, ataupun jenis pinjaman lainnya. Dengan penyaluran dana tersebut maka tujuan bank dalam pelaksanaan pembangunan nasional dapat terpenuhi. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat menyejahterakan kehidupan dan menghasilkan usaha yang mendukung pembangunan nasional.

Sedangkan fungsi sampingan dari bank termasuk layanan-layanan jasa lainnya, seperti berikut :

a) Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran

Selain menyalurkan dana, sebagai intermediasi bank juga berfungsi sebagai pendukung kelancaran mekanisme transaksi di masyarakat. Jasa yang ditawarkan untuk menunjang fungsi ini termasuk transfer dana antar rekening dalam negeri, penyediaan fasilitas pembayaran secara kredit seperti kartu kredit, jasa pembayaran tagihan, sistem pembayaran elektronik, sarana penyaluran gaji karyawan ataupun penghasilan lainnya.

b) Mendukung kelancaran transaksi internasional

Bank juga dibutuhkan untuk memperlancar transaksi internasional. Kesulitan bertransaksi karena perbedaan geografis, jarak, budaya dan sistem moneter antara dua pihak yang berbeda negara akan selalu hadir. Kehadiran bank akan memudahkan penyelesaian transaksi-transaksi tersebut dengan lebih mudah, cepat, dan mudah. Bank memastikan kelancarannya melalui jasa penukaran mata uang asing ataupun transfer dana luar negeri untuk bertransaksi internasional.

c) Penciptaan uang

Uang yang diciptakan oleh bank ini merupakan uang giral yang berarti alat pembayaran lewat mekanisme pemindahbukuan (kriling). Proses penciptaan uang diregulasikan oleh bank sentral untuk pengaturan jumlah uang yang beredar karena dapat mempengaruhi ekonomi.

d) Sarana investasi

Bank juga berfungsi sebagai sarana investasi melalui jasa reksa dana atau produk investasi yang ditawarkan oleh bank sendiri seperti derivative, emas, mata uang asing, dan saham.

e) Penyimpanan barang berharga

Fungsi bank yang telah tersedia dari dahulu kala adalah penyimpanan barang berharga. Nasabah dapat menyimpan barang

berharganya seperti perhiasan, emas, surat-surat berharga, ataupun barang berharga lainnya. Bank juga dapat menyewakan safe deposit box. Kedua fungsi utama dan fungsi sampingan bank saling mendukung dan berperan penting dalam mewujudkan fan berperan penting dalam mewujudkan pembangunan nasional mereka.

3. Jenis dan Produk Bank

1) Jenis bank

Jenis bank dapat dikategorikan berdasarkan dari segi bermacam-macam. Mulai dari segi tugas, kepemilikan, status hingga prinsip. Setiap bank memiliki jenis yang beragam. Adapun jenis-jenis dari bank, yaitu sebagai berikut :

a. Jenis bank dari segi tugas

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 berdasarkan dari segi tugasnya bank dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu : Bank Sentral, Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

a. Bank umum

Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Seperti yang diketahui kegiatan perbankan termasuk mengumpulkan dana dari masyarakat, memberikan kredit pinjaman kepada masyarakat, lain dari itu juga termasuk pemindahan dana antar pihak, penyimpanan barang berharga dan jasa bank lainnya. Bank umum kini dikenal sebagai bank komersil (*commercial bank*).

b. Bank sentral

Bank sentral merupakan bank milik negara yang bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga stabilitas harga atau nilai mata uang negara. Bank sentral bertugas untuk menjaga tingkat inflasi agar terkendali untuk mengoptimalkan

perekonomian dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Dengan kata lain bank sentral bertugas juga mengatur kebijakan moneter negara, stabilitas sector perbankan, dan sistem *finansial* secara keseluruhan. Di Indonesia bank sentral di kenal sebagai bank Indonesia.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, tetapi kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jadi kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan bank umum. Tugas BPR hanya terbatas pada penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atau deposito dan penyaluran dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja atau kredit perdagangan.

b. Jenis bank dari segi kepemilikan

Akta pendirian dan penguasaan merupakan dasar dari kepemilikan bank. Bank dapat dikategorikan menjadi empat jenis berdasarkan teori kepemilikannya yaitu :

- a. Bank pemerintah, merupakan bank yang sahamnya dimiliki sebagian atau sepenuhnya oleh pemerintah. Contoh Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara.
- b. Bank Swasta, merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh sebagian besar pihak swasta. Contohnya Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Mega, Bank Bukopin, Bank Maybank, Bank MNC, Bank Permata, Bank Sinarmas.
- c. Bank asing merupakan, cabang bank dari luar negeri yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing. Contohnya HSBC, Bank of China, Bank of America, Bangkok Bank, JPMorgan Chase, Citibank, dan Standard Chartered.

- d. Bank pembangunan daerah, merupakan bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah provinsi. Contohnya Bank Sumut, Bank Jambi, Bank Jatim, dan Bank daerah lainnya.
- e. Bank campuran, merupakan bank yang didirikan oleh satu atau lebih bank umum berkedudukan di Indonesia dengan satu atau lebih bank berkedudukan di luar negeri. Contoh Bank ANZ, Bank Commonwealth dan Bank DBS.

c. Jenis bank dari segi status

Jenis bank dari segi status merupakan ukuran kemampuan bank untuk melayani masyarakat dari segi jumlah produk, modal serta kualitas layanan. Untuk segi bank ini dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis yaitu :

- a. Bank devisa, merupakan bank yang dapat melayani masyarakat untuk bertransaksi di luar negeri ataupun berhubungan dengan mata uang asing seperti *transfer* ke luar negeri, *transfer cheque*, transaksi luar negeri lainnya.
- b. Bank non devisa, merupakan bank yang memiliki hak untuk melaksanakan transaksi seperti bank devisa hanya saja wilayahnya terbatas untuk negara tertentu saja.

d. Jenis bank dari segi prinsip

Secara umum bank berdasarkan prinsip transaksi terbagi dua antara konvensional dan bank Syariah, adapun penjelasannya yaitu :

- a. Bank konvensional, merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, bank menerapkan biaya jasa bank lainnya.
- b. Bank Syariah, merupakan bank menerapkan aturan perjanjian sesuai dengan hukum islam antara bank dan pihak lainnya. Baik itu produk simpanan, pembiayaan usaha ataupun kegiatan lainnya.

2) Produk Bank

Bank memiliki beberapa produk serta layanan yang berbeda-beda. Berikut adalah produk-produk yang sering ditawarkan oleh bank yaitu sebagai berikut :

a. Kredit

Bank sebagai lembaga keuangan dapat memberikan pinjaman kredit baik kepada individu maupun Lembaga. Karena sifat kredit yang sangat beresiko, bank memiliki beberapa prinsip yang harus dipegang ketika memberikan kredit, yaitu : *character, capacity, capital, collateral, condition.*

b. Tabungan atau simpanan

Bank menyediakan layanan simpanan baik berupa uang maupun barang dan surat berharga. Selain digunakan untuk menyimpan asset dengan lebih aman dan terjamin, nasabah akan mendapatkan keuntungan dari bunga ketika menggunakan layanan tabungan walau nilainya tidak begitu besar. Bank sendiri mempunyai layanan tabungan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penarikan uang tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan maupun kartu debit.

c. Deposito

Deposito merupakan layanan simpanan mirip dengan tabungan namun memiliki perbedaan dalam jangka waktu. Jika tabungan atau simpanan lebih bersifat fleksibel, deposit hanya dapat ditarik ketika sudah jatuh tempo. Jangka waktu jatuh tempo deposit sendiri beragam mulai dari 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dan seterusnya. Deposito kemudian dapat digunakan sebagai tabungan bunga masa depan ataupun jaminan usaha.

d. Giro

Giro merupakan layanan simpanan dimana penarikan dananya dapat dilakukan setiap saat. Jika tabungan bisa ditarik menggunakan buku tabungan ataupun kartu debit di ATM,

tabungan giro hanya dapat ditarik menggunakan cek atau bilyet giro.

e. Layanan jasa

Bank menyediakan berbagai layanan jasa lainnya seperti pengiriman uang (transfer) baik antra rekening maupun antarbank, pembayaran berbagai macam tagihan seperti internet, listrik, ataupun telpon, pembelian produk seperti pulsa dan masih banyak lagi. Saat ini layanan jasa tidak hanya dapat dilakukan dibank ataupun mesin ATM, namun dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone melalui aplikasi E-Banking yang ditawarkan di masing-masing bank.

f. Reksa dana

Reksa dana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam protfolio oleh efek manajer investasi. Reksa dana merupakan sebuah instrumen dalam melakukan investasi dengan cara pembelian efek.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center Approach*

Model : *TPS*

Metode : *Diskusi/Tanya Jawab*

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan II

Langkah	Kegiatan	Waktu
Orientasi	Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran.	5 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
Appersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	5 menit
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	10 menit
Ekspolasi dan konsolidasi	Langkah-langkah : a) Guru menyampaikan kompetensi/indikator yang ingin dicapai. b) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dan memahami materi Bank. c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri 2 orang yaitu teman satu meja yang masing-masing kelompok akan mendapat soal untuk di diskusikan. d) Masing-masing kelompok berupaya untuk mencari berbagai jawaban dari soal yang dibuat kelompok lain. e) Siswa dengan pasangannya akan mempresentasikan hasil pembahasan atas permasalahan yang di dapat. f) Siswa yang lain dipersilahkan untuk menanggapi hasil presentasi setiap kelompok. g) Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi kelompok.	(105 menit) 5 menit 20 menit 10 menit 20 menit 30 menit 10 menit 10 menit
Evaluasi	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator yang telah dibahas, guru memberikan penilaian.	10 menit
Refleksi	Beberapa siswa ditunjuk untuk mewakili kelompoknya masing-masing untuk	5 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
	menyampaikan pesan dan kesan yang dialami selama PBM.	
Penugasan	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah yang berkaitan dengan materi Bank	10 menit

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian :

Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis

2. Instrumen Penilaian :

Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran

b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013



Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.

3. *Listening Activites*

- Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Sebutkan kegiatan yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan Bank Perkreditan Rakyat!
2. Bagaimana peran Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas keuangan?
Jelaskan!
3. Jelaskan peranan bank dalam perekonomian!
4. Jelaskan perbedaan bank Syariah dan bank konvensional!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Bank

1. Kegiatan yang tidak boleh dilakukan Bank Perkreditan Rakyat, yaitu :
 - a) Melakukan usaha perasuransian
 - b) Melakukan penyertaan modal
 - c) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
 - d) Menerima simpanan berupa giro dan ikut dala lalu lintas pembayarannya.
2. Peran Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas keuangan, yaitu : sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki lima peran utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Kelima peran tersebut mencakup kebijakan dari instrumen dalam menjaga stabilitas sistem keuangan itu, adalah :
 - a) Pertama, Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Bank Indonesia dituntut untuk mampu menetapkan kebijakan moneter secara tepat dan berimbang. Hal ini mengingat stabilitas moneter memiliki dampak langsung terhadap berbagai aspek ekonomi. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematikan kegiatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, oleh karena itu untuk

menciptakan stabilitas moneter, Bank Indonesia telah menerapkan suatu kebijakan yang disebut *inflation targeting framework*.

- b) Kedua, Bank Indonesia memiliki peran vital dalam menciptakan kinerja Lembaga keuangan yang sehat khususnya perbankan. Penciptaan kinerja Lembaga perbankan seperti itu dilakukan melalui mekanisme pengawasan dan regulasi. Seperti halnya di negara-negara lain, sektor perbankan memiliki bangsa yang dominan dalam sistem keuangan. Oleh sebab itu, kegagalan di sektor ini dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan yang mengganggu perekonomian. Untuk mencegah terjadinya kegagalan tersebut, sistem pengawasan dan kebijakan perbankan yang efektif haruslah ditegakkan. Untuk menciptakan stabilitas di sektor perbankan secara berkelanjutan, Bank Indonesia telah menyusun Arsitektur Perbankan Indonesia dan rencana implementasi based II.
- c) Ketiga, Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Bila terjadi gagal bayar (*failure to settle*) pada salah satu peserta dalam sistem pembayaran, maka akan timbul resiko tinggi potensial yang cukup serius dan mengganggu kelancaran sistem pembayaran. Namun untuk mencegah kegagalan tersebut, Bank Indonesia mengembangkan mekanisme dan pengaturan untuk mengurangi resiko sistem pembayaran yang cenderung semakin meningkat. Antara lain dengan menerapkan sistem pembayaran yang bersifat real time atau dikenal dengan nama sistem RTGS (*Real Time Gross Settlement*) yang dapat lebih meningkatkan keamanan dan kecepatan sistem pembayaran.
- d) Keempat, melalui fungsinya dalam riset dan pemantauan, Bank Indonesia dapat mengakses informasi-informasi yang dinilai mengancam stabilitas keuangan. Melalui pemantauan secara *macroprudential* untuk mendeteksi potensial kejutan (*potential shock*) yang berdampak pada stabilitas keuangan. Melalui riset Bank Indonesia dapat mengembangkan instrumen dan indikator *macroprudential* untuk mendeteksi kerentanan sektor keuangan. Hasil riset dan pemantauan tersebut, akan menjadi rekomendasi bagi otoritas terkait dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meredam gangguan dalam sektor keuangan.

e) Kelima, Bank Indonesia memiliki fungsi sebagai jarring pengaman sistem keuangan melalui kekurangan melalui fungsi bank sentral sebagai *Leader of the last resort* (LoLR). Fungsi LoLR merupakan peran tradisional Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam mengelola krisis guna menghindari terjadinya ketidakstabilan sistem keuangan. Fungsi LoLR mencakup penyediaan likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Fungsi ini hanya diberikan kepada bank yang menghadapi masalah likuiditas pada kondisi normal maupun krisis.

3. Bank mempunyai fungsi dan peranan penting dalam perekonomian nasional. Jika dilihat dari kondisi masyarakat sekarang, jarang sekali orang tidak mengenal dan tidak berhubungan dengan bank. Pada mulanya kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang, dimana kegiatan penukaran uang tersebut sekarang dikenal dengan pedagang valuta asing. Dalam perkembangan selanjutnya kegiatan perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang, yang kini dikenal dengan kegiatan simpanan. Kegiatan perbankan bertambah lagi sebagai tempat peminjaman uang. Kegiatan perbankan terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat, dimana bank tidak lagi sekedar sebagai tempat menukar uang atau tempat menyimpan dan meminjam uang. Hingga akhirnya keberadaan bank sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat, hingga tingkat negara, dan bahkan tingkat internasional, rumah tangga konsumsi, perusahaan dan pemerintah.

4. Perbedaan bank Syariah dan bank konvensional yaitu sebagai berikut :

Bank Syariah :

- b. Hanya melakukan investasi yang halal menurut hukum islam
- c. Memakai prinsip hasil, jual beli, dan sewa
- d. Berorientasi keuntungan dan falah
- e. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
- f. Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai fatwa Dewan Pengawas Syariah

Bank konvensional :

- a. Melakukan investasi baik yang halal atau yang haram menurut hukum islam

- b. Memakai perangkat suku bunga
- c. Berorientasi pada keuntungan
- d. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur dan debitur
- e. Penghimpunan dan penyalur dana tidak diatur oleh dewan sejenis



RUBRIK PENILAIAN

Materi : Bank

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menyebutkan 4 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	25	25
	b. Menyebutkan 3 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	20	
	c. Menyebutkan 2 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	15	
	d. Menyebutkan 1 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	5	
2	a. Menyebutkan 4 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	25	25
	b. Menyebutkan 3 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	20	
	c. Menyebutkan 2 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	10	
	d. Menyebutkan 1 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	5	
3	a. Menjelaskan peranan bank dalam perekonomian secara tepat dan lengkap.	25	
	b. Menjelaskan peranan bank dalam perekonomian secara tepat namun tidak lengkap.	15	

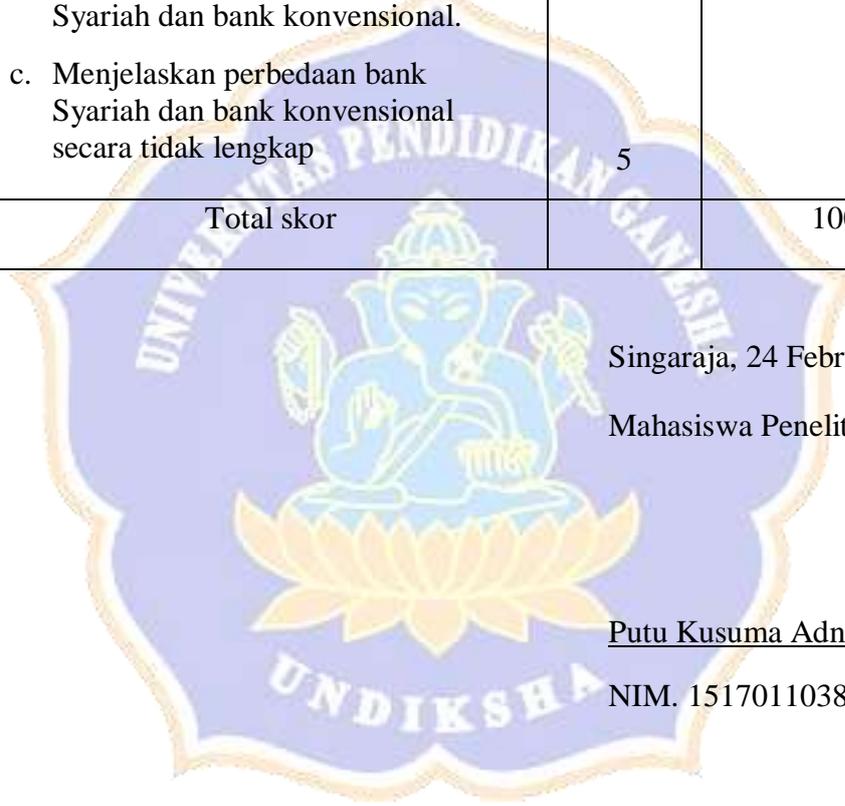
No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	c. Menjelaskan peranan bank dalam perekonomian secara tidak tepat dan lengkap.	5	25
4	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas perbedaan bank Syariah dan bank konvensional.	25	25
	b. Menjelaskan dengan jelas lamun kurang tepat tentang perbedaan bank Syariah dan bank konvensional.	15	
	c. Menjelaskan perbedaan bank Syariah dan bank konvensional secara tidak lengkap	5	
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	3.5.8 Menjelaskan pengertian pasar modal 3.5.9 Menjelaskan fungsi pasar modal 3.5.10 Menjelaskan peran pasar modal 3.5.11 Menjelaskan produk pasar modal 3.5.12 Menjelaskan mekanisme pasar modal

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan student center approach dengan menggunakan model pembelajaran TPS, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, peran pasar modal, produk pasar modal dan menjelaskan mekanisme pasar modal. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang pasar modal, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang kelebihan/ menawarkan dana (the lender) dengan pihak yang membutuhkan/ memerlukan dana (the borrower). Pengertian lain dari capital market atau pasar modal yaitu pasar untuk perdagangan dana jangka panjang dalam bentuk saham atau obligasi. Dalam pasar modal, dana yang ditawarkan yaitu dana dalam bentuk surat berharga atau efek/ sekuritas yang mempunyai jatuh tempo lebih dari setahun. Karena itulah pasar modal bisa disebut sebagai bursa efek. Bursa efek yaitu pasar tempat bertemunya antara penjual dan pembeli surat-surat berharga/ efek.

2. Fungsi Pasar Modal

Ada beberapa hal yang harus dicapai dalam pasar modal yang bisa dilihat dari fungsi-fungsi pasar modal. Fungsi dari pasar modal adalah seperti ada yang ada di bawah ini :

- a. Untuk menciptakan harga yang wajar bagi sekuritas yang berkaitan dengan melalui mekanisme penawaran dan permintaan.
 - b. Dapat menciptakan pasar secara kontinyu atau terus menerus bagi sekuritas yang sudah ditawarkan kepadanya masyarakat (sekuritas yang sudah dimiliki oleh umum).
 - c. Sebagai sumber dana yang jangka panjang.
 - d. Membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.
 - e. Untuk sarana dalam menciptakan tenaga kerja, karena bisa mendorong dan mengembangkan industri dalam penciptaan lapangan pekerjaan yang baru.
 - f. Sebagai sarana untuk melakukan divestasi.
 - g. Sebagai sarana untuk meningkatkan produksi, adanya tambahan modal yang berasal dari pasar modal bisa membuat produktivitas perusahaan menjadi lebih meningkat.
 - h. Untuk menambah dan memperbesar pemasukan pajak dari pemerintah.
3. Peran pasar modal dalam perekonomian
- Peranan pasar modal dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut ini.
- a. Sebagai perantara (intermediasi) keuangan selain bank.
 - b. Bisa memungkinkan para pemodal dalam berpartisipasi pada kegiatan bisnis yang menguntungkan.
 - c. Dapat memungkinkan kegiatan bisnis memperoleh dana dari pihak lain dalam rangka memperluas usaha (ekspansi).
 - d. Bisa memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan antara operasi bisnis dan ekonomi dari kegiatan keuangan.
 - e. Dapat memungkinkan para pemegang surat berharga mendapatkan likuiditas dengan cara menjual surat berharga yang dimilikinya kepada pihak lain.
4. Produk pasar modal
- a. Reksa Dana

Reksa dana (mutual fund) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investasi) untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Melalui dana reksa ini nasihat investasi yang baik “jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang” bisa dilaksanakan. Pada prinsipnya investasi pada reksa dana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sejumlah alat investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang.

Adapun sasaran reksa dana diantaranya adalah pendapatan, pertumbuhan, dan keseimbangan. Keputusan untuk memilih saham yang memberikan dividen/bunga ada ditangan manajer investasi. Manajer investasi mempunyai hak untuk mendistribusikan atau tidak dividen/bunga yang diperolehnya kepada pemodal. Jika prospektusnya menerangkan bahwa dividen/bunga akan didistribusikan maka dalam waktu tertentu pemodal akan mendapatkan dividen/bunga. Capital gain akan diberikan oleh reksa dana yang memiliki sasaran pertumbuhan. Pendapatan ini berasal dari kenaikan harga saham atau diskon obligasi yang menjadi portofolio reksa dana. Manajer investasi harus berhasil membeli saham pada saat harga rendah dan menjualnya pada saat harga tinggi. Selanjutnya manajer investasi akan mendistribusikan pada pemodal. Meski demikian, pendapatan dari capital gain tergantung kebijakan manajer investasi. Bila manajer investasi dalam prospektusnya menerangkan akan mendistribusikan capital gain, maka dalam waktu tertentu pemegang reksa dana akan mendapatkan distribusi capital gain. Ada juga reksa dana yang tidak mendistribusikan capital gain ini, tapi menambahkannya pada nilai aktiva bersih. Nilai aktiva bersih adalah perbandingan antara total nilai investasi yang dilakukan manajer investasi dengan total volume reksa dana yang diterbitkan.

b. Saham

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Membeli saham tidak ubahnya dengan menabung. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga.

Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Capital gain akan diperoleh bila ada kelebihan harga jual diatas harga beli. Ada kaidah-kaidah yang harus dijalankan untuk mendapat capital gain. Salah satunya adalah membeli saat harga turun dan menjual saat harga naik. Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga. Sejalan dengan itu, risiko yang ditanggung pemilik saham juga relatif paling tinggi. Investasi memiliki risiko yang paling tinggi karena pemodal memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham bangkrut. Secara normal, artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita capital loss.

c. Saham Preferen

Saham preferen adalah gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Artinya disamping memiliki karakteristik seperti obligasi juga memiliki karakteristik saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Biasanya saham preferen memberikan pilihan tertentu atas hak pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun,

ada pula yang menghendaki didahulukan dalam pembagian dividen, dan lain sebagainya. Pilihan untuk berinvestasi pada saham preferen didorong oleh keistimewaan alat investasi ini, yaitu memberikan penghasilan yang lebih pasti. Bahkan ada kemungkinan keuntungan tersebut lebih besar dari suku bunga deposito apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, dan pemegang saham preferen memiliki keistimewaan mendapatkan dividen yang dapat disesuaikan dengan suku bunga.

d. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Pada dasarnya memiliki obligasi sama persis dengan memiliki deposito berjangka. Hanya saja obligasi dapat diperdagangkan. Obligasi memberikan penghasilan yang tetap, yaitu berupa bunga yang dibayarkan dengan jumlah yang tetap pada waktu yang telah ditetapkan. Obligasi juga memberikan kemungkinan untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian. Kesulitan untuk menentukan penghasilan obligasi disebabkan oleh sulitnya memperkirakan perkembangan suku bunga. Padahal harga obligasi sangat tergantung dari perkembangan suku bunga. Bila suku bunga bank menunjukkan kecenderungan meningkat, pemegang obligasi akan menderita kerugian.

Disamping menghadapi risiko perkembangan suku bunga yang sulit dipantau, pemegang obligasi juga menghadapi risiko kapabilitas (capability risk), yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo. Sebelum obligasi ditawarkan di pasar, terlebih dahulu dibuat peringkat (rating) oleh badan yang berwenang. Rating tersebut disebut sebagai credit rating yang merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi

bagi pemodal. Keamanan ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman.

5. Mekanisme Pasar Modal

Sebelum melakukan transaksi, investor harus terlebih dahulu menjadi nasabah di salah satu perusahaan efek yang menjadi anggota bursa. Seperti halnya dalam membuka tabungan di bank, harus ada minimal investasi awal yang ditempatkan. Jumlah deposit yang diwajibkan bervariasi, misalnya ada perusahaan efek yang mewajibkan sebesar Rp.15 juta, ada sebesar Rp.25 juta, dan lain-lain. Namun ada juga perusahaan yang menentukan misalnya 50 persen dari transaksi yang akan dilakukan sebagai deposit. Misalkan seorang nasabah akan bertransaksi sebesar Rp.10 juta maka yang bersangkutan diminta untuk menyetor dana sebesar Rp.5 juta.

Setelah nasabah membuka deposit di sebuah perusahaan efek dan mendapatkan persetujuan dari perusahaan efek tersebut baru dapat dilakukan transaksi saham. Transaksi efek diawali dengan pemesanan (order) untuk harga tertentu. Pesanan tersebut dapat berupa surat maupun melalui telepon yang disampaikan kepada perusahaan efek melalui sales (dealer). Pesanan tersebut harus menyebutkan jumlah yang akan dibeli atau dijual dengan menyertakan harga yang ingin diinginkan.

Pesanan jual atau beli saham para investor dari berbagai perusahaan efek akan bertemu di lantai bursa. Setelah terjadi pertemuan (match) antara order, maka proses selanjutnya adalah proses penyelesaian transaksi. Proses pembelian saham diawali dengan seketika investor menghubungi perusahaan efek di mana ia terdaftar sebagai nasabah. Investor tersebut menyampaikan instruksi beli kepada pialang. Misalnya investor ingin membeli saham Telkom (TLKM) pada harga Rp.4.625. Instruksi selanjutnya disampaikan kepada trader atau Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) perusahaan efek tersebut di lantai bursa. Kemudian trader tersebut memasukkan instruksi beli ke dalam

sistim komputer perdagangan di BEI yang dikenal dengan sebutan Jakarta Automated Trading System (JATS). Pelaksanaan perdagangan Efek di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas JATS. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa yang juga menjadi anggota kliring di KPEI. Anggota Bursa Efek yang terdaftar di BEI bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center Approach*

Model : *TPS*

Metode : Diskusi/Tanya Jawab

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan III

Langkah	Kegiatan	Waktu
Orientasi	Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran.	5 menit
Appersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	5 menit
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	10 menit
Ekspolasi dan konsolidasi	Langkah-langkah : a) Guru menyampaikan kompetensi/indikator yang ingin dicapai. b) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dan memahami materi pasar	(105 menit) 5 menit 20 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
	<p>modal.</p> <p>c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri 2 orang yaitu teman satu meja yang masing-masing kelompok akan mendapat soal untuk di diskusikan.</p> <p>d) Masing-masing kelompok berupaya untuk mencari berbagai jawaban dari soal yang dibuat kelompok lain.</p> <p>e) Siswa dengan pasangannya akan mempresentasikan hasil pembahasan atas permasalahan yang di dapat.</p> <p>f) Siswa yang lain dipersilahkan untuk menanggapi hasil presentasi setiap kelompok.</p> <p>g) Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi kelompok.</p>	<p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>30 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
Evaluasi	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator yang telah dibahas, guru memberikan penilaian.	10 menit
Refleksi	Beberapa siswa ditunjuk untuk mewakili kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan pesan dan kesan yang dialami selama PBM.	5 menit
Penugasan	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah yang berkaitan dengan materi pasar modal	10 menit

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian :

Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis

2. Instrumen Penilaian :

Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran

b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013



Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.

3. *Listening Activites*

- Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian!
2. Jelaskan tugas PT Dana Reksa!
3. Jelaskan perbedaan saham dan obligasi!
4. Bagaimana pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Pasar Modal

1. Pasar modal mempengaruhi perekonomian melalui fungsinya sebagai sarana penambahan modal bagi badan usaha, sarana pemerataan pendapatan, sarana peningkatan kapasitas produksi, sarana penciptaan lapangan kerja, sarana peningkatan pendapatan negara, dan sebagai indicator perekonomian suatu negara.
2. PT Dana Reksa bertugas untuk menjaga kestabilan bursa efek, dimana bisnis utamanya adalah mengelola dana dari masyarakat dengan menginvestasikannya ke berbagai saham.
3. Saham adalah tanda kepemilikan atau badan dalam suatu perusahaan. Pemegang saham berhak memperoleh dividen yang besarnya ditentukan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS). Sedangkan obligasi adalah kontrak antara pemberi pinjaman (pemodal) dengan yang diberi pinjaman (emiten). Setiap pemegang obligasi berhak menerima bunga dengan interval waktu penerimaan berdasarkan kontrak tersebut.
4. Keadaan politi dan ekonomi suatu negara mempengaruhi pasar modal, karena masyarakat atau investor yang membeli saham atau obligasi membutuhkan kepastian dalam memperoleh deviden (dari saham) atau bunga (dari obligasi) jika keadaan politik dan ekonomi suatu negara baik, maka tingkat kepastian tersebut tinggi, sehingga pasar modal akan bergairah.

RUBRIK PENILAIAN

Materi : Pasar Modal

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian b. Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas tentang bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian c. Menjelaskan namun tidak tepat tentang bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian	25 10 5	25
2	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas tentang tugas PT Reksa Dana b. Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas tentang tugas PT Reksa Dana c. Menjelaskan namun tidak tepat tentang tugas PT Reksa Dana	25 10 5	25
3	a. Menjelaskan perbedaan saham dan obligasi secara tepat dan lengkap.	25 10	

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	<p>b. Menjelaskan perbedaan saham dan obligasi secara tidak lengkap.</p> <p>c. Menjelaskan perbedaan saham dan obligasi secara tidak tepat dan lengkap.</p>	5	25
4	<p>a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal.</p> <p>b. Menjelaskan dengan jelas lamun kurang tepat tentang pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal.</p> <p>c. Menjelaskan pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal secara tidak lengkap.</p>	25 10 5	25
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Eksperimen)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.7 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	3.5.14 Menjelaskan pengertian asuransi 3.5.15 Menjelaskan fungsi asuransi 3.5.16 Menjelaskan jenis asuransi

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan student center approach dengan menggunakan model pembelajaran TPS, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian asuransi, fungsi dan jenis asuransi. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang asuransi, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Asuransi

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain dalam hal ini adalah perusahaan asuransi.

Menurut kitab undang-undang hukum dagang (KUHD) pasal 264 disebutkan bahwa “asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang bertanggung, dengan menerima suatu premi untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan di deritanya karena peristiwa yang tidak tentu”.

Fungsi utama dari asuransi adalah sebagai mekanisme untuk mengalihkan resiko (risk transfer mechanism) , yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung). engalihan resiko ini tidak berarti menghilangkan kemungkinan misfortune, melainkan pihak penanggung menyediakan pengamanan

finansial (financial security) serta ketenangan (peace of mind) bagi tertanggung. Sebagai imbalannya, tertanggung membayarkan premi dalam jumlah yang sangat kecil bila dibandingkan dengan potensi kerugian yang mungkin dideritanya. Pada dasarnya, polis asuransi adalah suatu kontrak yakni suatu perjanjian yang sah antara penanggung (dalam hal ini perusahaan asuransi) dengan tertanggung, dimana pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang dengan imbalan pembayaran (premi) tertentu dari tertanggung.

2. Fungsi asuransi

1) Fungsi utama (primer)

a. Pengalihan resiko

Sebagai sarana atau mekanisme pengalihan kemungkinan resiko / kerugian (chance of loss) dari tertanggung sebagai "Original Risk Bearer" kepada satu atau beberapa penanggung (a risk transfer mechanism). Sehingga ketidakpastian (uncertainty) yang berupa kemungkinan terjadinya kerugian sebagai akibat suatu peristiwa tidak terduga, akan berubah menjadi proteksi asuransi yang pasti (certainty) merubah kerugian menjadi ganti rugi atau santunan klaim dengan syarat pembayaran premi.

b. Penghimpun dana

Sebagai penghimpun dana dari masyarakat (pemegang polis) yang akan dibayarkan kepada mereka yang mengalami musibah, dana yang dihimpun tersebut berupa premi atau biaya berasuransi yang dibayar oleh tertanggung kepada penanggung, dikelola sedemikian rupa sehingga dana tersebut berkemang, yang kelak akan dipergunakan untuk membayar kerugian yang mungkin akan diderita salah seorang tertanggung.

c. Premi seimbang

Untuk mengatur sedemikian rupa sehingga pembayaran premi yang dilakukan oleh masing – masing tertanggung adalah seimbang dan wajar dibandingkan dengan resiko yang dialihkannya kepada penanggung (equitable premium). Dan besar kecilnya premi yang harus dibayarkan tertanggung dihitung berdasarkan suatu tarip premi (rate of premium) dikalikan dengan Nilai Pertanggungannya.

2) Fungsi tambahan (sekunder)

- a. Export Terselubung (invisible export) Sebagai penjualan terselubung komoditas atau barang-barang tak nyata (intangible product) keluar negeri.
- b. Perangsang pertumbuhan ekonomi (stimulus ekonomi) Adalah untuk merangsang pertumbuhan usaha, mencegah kerugian, pengendalian kerugian, memiliki manfaat sosial dan sebagai tabungan.
- c. Sarana tabungan investasi dana dan invisible earnings.
- d. Sarana pencegahan & pengendalian kerugian.

3. Jenis asuransi

Berdasarkan pasal 247 KUHD menyebutkan tentang lima jenis asuransi, yaitu :

1. Asuransi terhadap kebakaran.
2. Asuransi terhadap bahaya hasil-hasil pertanian.
3. Asuransi terhadap kematian orang (Asuransi jiwa).
4. Asuransi terhadap bahaya dilaut dan perbudakan.
5. Asuransi terhadap bahaya dalam pengangkutan didarat dan disungai-sungai.

Jenis-jenis asuransi yang terdapat di Indonesia terdiri dari :

a. Asuransi kesehatan

Jenis asuransi seperti ini tampaknya adalah yang paling banyak digunakan mengingat jaman sekarang ini biaya untuk berobat dan rumah sakit sangatlah mahal, oleh karena itu jenis asuransi ini

sangat saya anjurkan terutama untuk seluruh keluarga atau yang mempunyai pekerjaan yang beresiko tinggi, karena jika suatu saat kita membutuhkan pelayanan medis maka asuransi ini dapat memperingan beban biaya.

b. Asuransi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan ini walaupun dalam kenyataannya pendidikan itu adalah hal yang mahal. Jika kamu merasa pendapatan dimasa yang akan datang tidak akan mencukupi biaya pendidikan anak-anak kamu maka sebaiknya segera memikirkan untuk mengikuti asuransi jenis ini.

c. Asuransi pengangkutan

Asuransi pengangkutan adalah asuransi yang mempertanggungkan kemungkinan resiko terhadap pengangkutan barang. Asuransi pengangkutan dibagi menjadi sebagai berikut :

- a) Asuransi pengangkutan darat-sungai
- b) Asuransi pengangkutan laut
- c) Asuransi pengangkutan udara

d. Asuransi jiwa

Persetujuan antara kedua pihak, yang di dalamnya tercantum pihak mana yang berjanji akan membayar premi dan pihak lain yang berjanji akan membayar sejumlah uang yang telah ditentukan jika seseorang tertanggung meninggal atau selambat-lambatnya pada waktu yang ditentukan. Asuransi jiwa adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dengan konsumen yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi akan memberikan santunan sejumlah dana apabila konsumen meninggal dunia, atau ditanggung sampai masa tertentu. Dengan adanya asuransi jiwa ini, maka keluarga yang ditinggalkan merasa aman dari segi keuangan, walaupun ini tidak diharap-harap. Asuransi jiwa dibagi menjadi 2 macam yaitu :

- 1) Asuransi modal, pada asuransi ini telah tercantum dalam polis bahwa bila telah tiba saatnya (meninggal/habis masa asuransinya) maka ganti rugi akan dibayar sekaligus.
- 2) Asuransi nafkah hidup, di sini ganti rugi dibayarkan secara berkala selama yang dipertanggungjawabkan masih hidup.

e. Asuransi perusahaan

Pertanggungjawaban kerugian ini menyangkut perusahaan yang dirugikan oleh suatu sebab yang dapat menghentikan/menghambat kegiatan perusahaan. Ganti kerugiannya biasanya didasarkan kepada keuntungan kotor yang terlepas karena terhentinya kegiatan perusahaan tersebut.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Student Center Approach*

Model : *TPS*

Metode : Diskusi/Tanya Jawab

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan IV

Langkah	Kegiatan	Waktu
Orientasi	Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran.	4 menit
Appersepsi	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.	5 menit
Motivasi	Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	10 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
Ekspolasi dan konsolidasi	Langkah-langkah : a) Guru menyampaikan kompetensi/indikator yang ingin dicapai. b) Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca dan memahami materi Asuransi. c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana setiap kelompok terdiri 2 orang yaitu teman satu meja yang masing-masing kelompok akan mendapat soal untuk di diskusikan. d) Masing-masing kelompok berupaya untuk mencari berbagai jawaban dari soal yang dibuat kelompok lain. e) Siswa dengan pasangannya akan mempresentasikan hasil pembahasan atas permasalahan yang di dapat. f) Siswa yang lain dipersilahkan untuk menanggapi hasil presentasi setiap kelompok. g) Guru memberikan kesimpulan hasil diskusi kelompok.	(105 menit) 5 menit 20 menit 10 menit 20 menit 30 menit 10 menit 10 menit
Evaluasi	Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator yang telah dibahas, guru memberikan penilaian.	10 menit
Refleksi	Beberapa siswa ditunjuk untuk mewakili kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan pesan dan kesan yang dialami selama PBM.	5 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
Penugasan	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah yang berkaitan dengan materi Asuransi	10 menit

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian :

Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis

2. Instrumen Penilaian :

Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran

b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013

Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	b		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
 - b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.
2. *Oral Activites*
- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
 - b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.
3. *Listening Activites*
- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
 - b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.
4. *Mental Activites*
- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
 - b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
5. *Emotional Activites*
- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Mengapa kita harus membeli asuransi? Jelaskan!
2. Bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi? Jelaskan!
3. Apa akibatnya jika terlambat bayar premi? Jelaskan!
4. Mengapa ada banyak klausul di dalam polis asuransi? Jelaskan!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Asuransi

1. Dalam menjalani kehidupan, pastinya seluruh manusia memiliki risiko yang akan dihadapi meskipun tidak melakukan aktivitas yang membahayakan, seperti

kecelakaan, kebakaran, penyakit, dan lain sebagainya. Salah satu keuntungan yang akan anda dapatkan apabila memiliki produk asuransi adalah terbebas dari biaya atau beban finansial ketika anda tertimpa salah satu musibah yang dijelaskan sebelumnya dan tergantung pada jenis asuransi yang anda miliki. Contohnya apabila anda merupakan nasabah dari sebuah asuransi untuk produk asuransi kesehatan, ketika anda sakit dan dirawat di rumah sakit, maka yang akan membayar biaya pengobatan adalah agen asuransi tersebut.

2. Langkah pertama sebelum mengajukan klaim asuransi adalah dengan benar-benar membaca isi dari polis asuransi yang merupakan bukti tertulis dari perjanjian yang anda buat dengan perusahaan asuransi. Pada umumnya polis asuransi digunakan untuk menjadi bukti kuat untuk mengajukan klaim dan meminta uang pertanggungan apabila pemilik asuransi jiwa telah meninggal dunia. Maka dari itu, anda harus benar-benar merawat polis asuransi dengan baik. Untuk mengajukan klaim anda cukup mendatangi kantor agen asuransi dengan membawa polis asuransi beserta dokumen dan bukti terkait untuk mendukung situasi anda dalam usaha meminta uang ganti rugi kepada pihak asuransi.
3. Ketika kamu membeli asuransi, kamu berkewajiban untuk membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Jika tidak, maka ada kompensasi yang harus ditanggung. Biasanya, jika premi tidak dibayar, beberapa perusahaan asuransi akan menangguhkan sementara status kepesertaan, sehingga kamu tidak dapat melakukan klaim asuransi. Namun, ada juga perusahaan asuransi yang menerapkan denda sekian persen dari total premi dan lama keterlambatan. Aturan polis standar AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia), keterlambatan pembayaran melebihi waktu yang ditentukan dapat membuat polis menjadi batal secara otomatis alias hangus.
4. Hal ini karena asuransi mengandung proximate cause, yakni prinsip yang menjelaskan penyebab utama terjadinya risiko. Contohnya, polis asuransi kesehatan menyatakan secara tertulis penyebab apa saja yang dijamin dan dapat

memperoleh manfaat hospital benefit. Penyebab ini perlu dijelaskan secara rinci dan detil untuk menghindari terjadinya perselisihan akibat salah tafsir terhadap penyebab terjadinya risiko. Dengan merinci kondisi tersebut, maka perusahaan asuransi akan membayarkan pertanggungangan apabila kerugian tersebut timbul akibat salah satu sebab yang dijamin.

RUBRIK PENILAIAN

Materi : Asuransi

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	<p>a. Menjelaskan secara tepat dan jelas mengapa kita harus membeli asuransi</p> <p>b. Menjelaskan tentang mengapa kita harus membeli asuransi secara jelas namun kurang tepat</p> <p>c. Menjelaskan tentang mengapa kita harus membeli asuransi secara kurang jelas dan tidak tepat</p>	<p>25</p> <p>10</p> <p>5</p>	25
2	<p>a. Menjelaskan secara tepat dan jelas tentang bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi</p> <p>b. Menjelaskan secara jelas namun kurang tepat tentang bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi</p>	<p>25</p> <p>10</p>	25

	c. Menjelaskan secara kurang jelas dan tidak tepat tentang bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi	5	
3	a. Menjelaskan akibatnya jika terlambat bayar premi secara tepat dan lengkap. b. Menjelaskan akibatnya jika terlambat bayar premi secara tepat namun tidak lengkap. c. Menjelaskan akibatnya jika terlambat bayar premi secara tidak tepat dan lengkap.	25 10 5	25
4	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas ada banyak klausul di dalam polis asuransi. b. Menjelaskan dengan jelas namun kurang tepat tentang ada banyak klausul di dalam polis asuransi. c. Menjelaskan ada banyak klausul di dalam polis asuransi secara tidak lengkap.	25 10 5	25
Total skor			100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038

Lampiran 04

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.8 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	5.8.1 Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan 5.8.2 Menjelaskan tujuan OJK. 5.8.3 Menjelaskan peran OJK. 5.8.4 Menjelaskan tugas dan wewenang OJK.

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan CTL dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian Otoritas Jasa Keuangan, tujuan OJK, peran OJK, tugas dan wewenang OJK. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang OJK, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebuah Lembaga negara yang memiliki fungsi dan tugas dalam penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan terhadap industri jasa keuangan secara terintegrasi. Lembaga ini dibentuk berdasarkan UU Nomor 21. Tahun 2011. Lembaga negara ini merupakan negara yang berdiri sendiri atau independen. Sektor jasa keuangan tersebut meliputi perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan berbagai Lembaga keuangan jasa lainnya.

2. Fungsi OJK

OJK memiliki peran dan fungsi yang penting bagi sektor keuangan dan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi dari OJK yang paling utama :

- a) Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan

Otoritas jasa keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. Hal ini meliputi sektor bank, sektor pasar modal, serta sektor industri keuangan non bank (IKNB).

- b) Mengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan

Fungsi OJK lainnya juga penting sebagai pengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan. Pengambilan keputusan yang diambil berasal dari berbagai sektor baik sektor bank, pasar modal, *financial technology (fintech)* serta industri keuangan non bank lainnya.

- c) Melindungi konsumen

OJK juga memiliki fungsi untuk melindungi konsumen. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dibentuknya OJK, yakni mewujudkan keuangan inklusif bagi masyarakat melalui perlindungan konsumen yang kredibel. OJK mengatur regulasi terkait kewajiban perlindungan data masyarakat bagi pihak terkait.

3. Tugas dan Wewenang OJK

Pada umumnya, OJK mempunyai dua tugas khusus yakni melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, dan IKBN. Dalam melaksanakan tugas pengaturan setidaknya OJK memiliki wewenang penuh antara lain, sebagai berikut :

- a) Menetapkan peraturan pelaksanaan berdasarkan UU Nomor 21 tahun 2011
- b) Menetapkan peraturan perundang-undangan serta pengawasan di sektor jasa keuangan.
- c) Menetapkan peraturan dan kebijakan dalam pelaksanaan tugas OJK.

- d) Menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan tertulis dan pengelolaan statute terhadap lembaga jasa keuangan.
- e) Menetapkan peraturan mengenai tata cara pemberian sanksi yang sesuai dengan ketentuan UU dalam sektor jasa keuangan.
- f) Menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur.

Sedangkan untuk tugas pengawasan sendiri, OJK memiliki 7 (tujuh) wewenang, yaitu :

- a) Menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan.
- b) Mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala eksekutif.
- c) Melakukan pengawasan, pemeriksaan, perlindungan konsumen, hingga tindakan lainnya terhadap lembaga jasa keuangan, pelaku dan penunjang kegiatan jasa keuangan yang tercantum dalam peraturan UU di sektor keuangan jasa.
- d) Memberikan perintah tertulis kepada pihak lembaga jasa keuangan.
- e) Melakukan penunjukan dan menetapkan penggunaan pengelolaan statuter.
- f) Menetapkan sanksi administratif kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan UU di sektor jasa keuangan.
- g) Memberikan serta mencabut izin usaha.

4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan :

- a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel
- b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
- c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

5. Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Setiap lembaga atau perusahaan yang didirikan pasti mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Visi merupakan

cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu lembaga, kemudian untuk mencapai visi lembaga atau perusahaan haruslah menetapkan suatu misi. Setelah visi dan misi ditetapkan maka selanjutnya adalah tujuan pencapaian yang diharapkan.

Visi otoritas jasa keuangan (OJK) adalah menjadi lembaga pengawas jasa industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

Misi yang diemban OJK dalam mencapai visinya adalah :

- a. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
- b. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
- c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Sedangkan tujuan OJK adalah agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan :

- a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
- b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
- c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *CTL*

Model : Jigsaw

Metode : Diskusi/tanya jawab

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Langkah	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran. 2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan. 3. Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan. 	15 menit
Inti	<p>Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 orang siswa dalam 1 kelompok b) Setiap kelompok menerima materi yang akan dibahas dari kelompok asal. Materi yang akan dibahas yaitu materi OJK. c) Setiap kelompok diberi waktu untuk mendalami materi sesuai dengan kelompoknya. d) Siswa kembali dibagi menjadi 6 kelompok untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli dibentuk dari perwakilan dari masing-masing kelompok yang ada. e) Setiap siswa menjelaskan kepada teman kelompok ahli dengan materi yang sudah dibahas di kelompok asal. f) Siswa kembali berkumpul kekelompok asal untuk menyimpulkan apa yang sudah dibahas dalam kelompok ahli. 	<p>(105 menit)</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>

Langkah	Kegiatan	Waktu
	g) Siswa dalam kelompok asal mengerjakan soal diskusi tentang materi OJK yang sudah disediakan oleh guru.	35 menit
	h) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi.	5 menit
Penutup	4. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan tentang materi OJK. 5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. 6. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. 7. Memberikan salam.	15 menit

c. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penelitian :

Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis

2. Instrumen Penilaian :

Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran

b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013

Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Sebutkan tujuan pendirian Otoritas Jasa Keuangan!
2. Bagaimana hubungan OJK dan Bank Indonesia? Jelaskan!
3. Bagaimana wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank!
4. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari OJK!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : OJK

1. Tujuan pendirian Otoritas Jasa Keuangan yaitu :
 - a) Agar seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
 - b) Agar seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
 - c) Agar seluruh kegiatan dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan dan akuntabel
2. Hubungan OJK dengan Bank Indonesia, adalah : Berdasarkan pasal 39 UU Nomor 21 Tahun 2011, OJK dan Bank Indonesia dapat berkoordinasi dalam pengaturan dan pengawasan Perbankan, misalnya dalam hal kewajiban pemenuhan modal minimum bank, kebijakan penerimaan dana dari luar negeri, dan hal lain yang terkait. BI dan OJK juga dapat bersinergi dalam hal koodinasi dalam membuat peraturan pengawasan dibidang perbankan. Hal ini dimaksudkan agar terciptanya kesamaan persepsi menunjang efektivitas, BI dan OJK berkoodinasi dala tukar menukar informasi perbankan, sehingga informasi tersebut dapat menunjang evektifitas, serta BI dan OJK akan terus melakukan hubungan timbal balik dalam pemeriksaan perbankan, sehingga penanganan yang tepat dapat diambil dengan cepat.

3. Wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank, yaitu :
 - a. Standar akuntansi bank
 - b. Pengujian kredit
 - c. Sistem informasi debitur
 - d. Laporan bank tentang kesehatan dan kinerja
 - e. Likuiditas, rentabilitas, sorvabilitas, dll.

4. OJK memiliki peran dan fungsi yang penting bagi sektor keuangan dan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi dari OJK yang paling utama yaitu :
 - a. Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan. Otoritas jasa keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sector jasa keuangan. Hal ini meliputi sektor bank, sektor pasar modal, serta sektor industri keuangan non bank (IKNB).
 - b. Mengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan
Fungsi OJK lainnya juga penting sebagai pengambil keputusan mengenai perkembangan dan kemajuan keuangan. Pengambilan keputusan yang diambil berasal dari berbagai sektor baik sektor bank, pasar modal, *financial technology (fintech)* serta industri keuangan non bank lainnya.
 - c. Melindungi konsumen
OJK juga memiliki fungsi untuk melindungi konsumen. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dibentuknya OJK, yakni mewujudkan keuangan inklusif bagi masyarakat melalui perlindungan konsumen yang kredibel. OJK mengatur regulasi terkait kewajiban perlindungan data masyarakat bagi pihak terkait

RUBRIK PENILAIAN

Materi : OJK

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menyebutkan 3 tujuan pendirian OJK secara tepat b. Menyebutkan 2 tujuan pendirian OJK secara tepat c. Menyebutkan 1 tujuan pendirian OJK secara tepat d. Menyebutkan tujuan pendirian OJK namun tidak secara tepat	25 10 10 5	25
2	a. Menjelaskan hubungan OJK dengan BI secara tepat b. Menjelaskan hubungan OJK dengan BI namun kurang secara tepat c. Menjelaskan hubungan OJK dengan BI tidak secara tepat	25 20 5	25
3	a. Menyebutkan 5 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat b. Menyebutkan 4 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat c. Menyebutkan 3 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan	25 20 15	25

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	<p>pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat</p> <p>d. Menyebutkan 2 wewenang OJK dalam rangka pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat</p> <p>e. Menyebutkan 1 wewenang OJK dalam ranga pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank secara tepat</p>	<p>10</p> <p>5</p>	
4	<p>a. Menyebutkan 3 fungsi OJK dan menjelaskan secara tepat.</p> <p>b. Menyebutkan 2 fungsi OJK dan menjelaskan secara tepat</p> <p>c. Menyebutkan 1 fungsi OJK dan menjelaskan secara tepat</p>	<p>25</p> <p>10</p> <p>5</p>	25
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.9 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	3.5.9 Menjelaskan pengertian bank/perbankan. 3.5.10 Menjelaskan fungsi dan jenis bank. 3.5.11 Menjelaskan prinsip kegiatan usaha bank (bank konvensional dan bank Syariah). 3.5.12 Menjelaskan produk bank.

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan CTL dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian bank/perbankan, fungsi dan jenis bank, prinsip kegiatan usaha bank (bank konvensional dan bank Syariah), produk bank. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang Bank, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Selain kedua tugas itu, menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karena deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa bank tersebut di antaranya termasuk transfer dana antar rekening,

pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing dan masih banyak lagi.

2. Fungsi Bank

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi utama dan fungsi sampingan. Sesuai dengan tugasnya, fungsi utama bank dapat dikategorikan, sebagai berikut :

a) Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro maupun bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpunan dana ini, bank menjamin keamanan uang masyarakat tersebut sekaligus memberikan bunga untuk dana tersebut. Setiap produk simpanan bank menawarkan bunga yang berbeda-beda seperti contohnya deposito memiliki bunga lebih tinggi dari tabungan, karena nasabah harus menyimpan uangnya untuk jangka waktu tertentu agar dapat menikmati bunga lebih tinggi. Sedangkan tabungan dapat ditarik kapanpun nasabah memerlukan uang.

b) Menyalurkan dana kepada masyarakat

Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sistem kredit atau pinjaman. Kredit yang ditawarkan bank akan mengenakan bunga kepada peminjam. Produk kredit seperti ini pun memiliki beberapa jenis seperti Kredit Tanpa Angunan (KTA), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Kredit mobil, ataupun jenis pinjaman lainnya. Dengan penyaluran dana tersebut maka tujuan bank dalam pelaksanaan pembangunan nasional dapat terpenuhi. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat menyejahterakan kehidupan dan menghasilkan usaha yang mendukung pembangunan nasional.

Sedangkan fungsi sampingan dari bank termasuk layanan-layanan jasa lainnya, seperti berikut :

a) Mendukung kelancaran mekanisme pembayaran

Selain menyalurkan dana, sebagai intermediasi bank juga berfungsi sebagai pendukung kelancaran mekanisme transaksi di masyarakat. Jasa yang ditawarkan untuk menunjang fungsi ini termasuk transfer dana antar rekening dalam negeri, penyediaan fasilitas pembayaran secara kredit seperti kartu kredit, jasa pembayaran tagihan, sistem pembayaran elektronik, sarana penyaluran gaji karyawan ataupun penghasilan lainnya.

b) Mendukung kelancaran transaksi internasional

Bank juga dibutuhkan untuk memperlancar transaksi internasional. Kesulitan bertransaksi karena perbedaan geografis, jarak, budaya dan sistem moneter antara dua pihak yang berbeda negara akan selalu hadir. Kehadiran bank akan memudahkan penyelesaian transaksi-transaksi tersebut dengan lebih mudah, cepat, dan mudah. Bank memastikan kelancarannya melalui jasa penukaran mata uang asing ataupun transfer dana luar negeri untuk bertransaksi internasional.

c) Penciptaan uang

Uang yang diciptakan oleh bank ini merupakan uang giral yang berarti alat pembayaran lewat mekanisme pemindahbukuan (kriling). Proses penciptaan uang diregulasikan oleh bank sentral untuk pengaturan jumlah uang yang beredar karena dapat mempengaruhi ekonomi.

d) Sarana investasi

Bank juga berfungsi sebagai sarana investasi melalui jasa reksa dana atau produk investasi yang ditawarkan oleh bank sendiri seperti derivative, emas, mata uang asing, dan saham.

e) Penyimpanan barang berharga

Fungsi bank yang telah tersedia dari dahulu kala adalah penyimpanan barang berharga. Nasabah dapat menyimpan barang berharganya seperti perhiasan, emas, surat-surat berharga, ataupun barang berharga lainnya. Bank juga dapat menyewakan safe deposit box. Kedua fungsi utama dan fungsi sampingan bank

saling mendukung dan berperan penting dalam mewujudkan fan berperan penting dalam mewujudkan pembangunan nasional mereka.

3. Jenis dan Produk Bank

a. Jenis bank

Jenis bank dapat dikategorikan berdasarkan dari segi bermacam-macam. Mulai dari segi tugas, kepemilikan, status hingga prinsip. Setiap bank memiliki jenis yang beragam. Adapun jenis-jenis dari bank, yaitu sebagai berikut :

a) Jenis bank dari segi tugas

Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 berdasarkan dari segi tugasnya bank dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu : Bank Sentral, Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1) Bank umum

Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Seperti yang diketahui kegiatan perbankan termasuk mengumpulkan dana dari masyarakat, memberikan kredit pinjaman kepada masyarakat, lain dari itu juga termasuk pemindahan dana antar pihak, penyimpanan barang berharga dan jasa bank lainnya. Bank umum kini dikenal sebagai bank komersil (*commercial bank*).

2) Bank sentral

Bank sentral merupakan bank milik negara yang bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga stabilitas harga atau nilai mata uang negara. Bank sentral bertugas untuk menjaga tingkat inflasi agar terkendali untuk mengoptimalkan perekonomian dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Dengan kata lain bank sentral bertugas juga mengatur kebijakan moneter negara, stabilitas sector

perbankan, dan sistem *finansial* secara keseluruhan. Di Indonesia bank sentral di kenal sebagai bank Indonesia.

3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, tetapi kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jadi kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan bank umum. Tugas BPR hanya terbatas pada penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atau deposito dan penyaluran dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja atau kredit perdagangan.

b. Jenis bank dari segi kepemilikan

Akta pendirian dan penguasaan merupakan dasar dari kepemilikan bank. Bank dapat dikategorikan menjadi empat jenis berdasarkan teori kepemilikannya yaitu :

- 1) Bank pemerintah, merupakan bank yang sahamnya dimiliki sebagian atau sepenuhnya oleh pemerintah. Contoh Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara.
- 2) Bank Swasta, merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh sebagian besar pihak swasta. Contohnya Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Mega, Bank Bukopin, Bank Maybank, Bank MNC, Bank Permata, Bank Sinarmas.
- 3) Bank asing merupakan, cabang bank dari luar negeri yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing. Contohnya HSBC, Bank of China, Bank of America, Bangkok Bank, JPMorgan Chase, Citibank, dan Standard Chartered.
- 4) Bank pembangunan daerah, merupakan bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah

provinsi. Contohnya Bank Sumut, Bank Jambi, Bank Jatim, dan Bank daerah lainnya.

- 5) Bank campuran, merupakan bank yang didirikan oleh satu atau lebih bank umum berkedudukan di Indonesia dengan satu atau lebih bank berkedudukan di luar negeri. Contoh Bank ANZ, Bank Commonwealth dan Bank DBS.

c. Jenis bank dari segi status

Jenis bank dari segi status merupakan ukuran kemampuan bank untuk melayani masyarakat dari segi jumlah produk, modal serta kualitas layanan. Untuk segi bank ini dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis yaitu :

- a. Bank devisa, merupakan bank yang dapat melayani masyarakat untuk bertransaksi di luar negeri ataupun berhubungan dengan mata uang asing seperti *transfer* ke luar negeri, *transfer cheque*, transaksi luar negeri lainnya.
- b. Bank non devisa, merupakan bank yang memiliki hak untuk melaksanakan transaksi seperti bank devisa hanya saja wilayahnya terbatas untuk negara tertentu saja.

d. Jenis bank dari segi prinsip

Secara umum bank berdasarkan prinsip transaksi terbagi dua antara konvensional dan bank Syariah, adapun penjelasannya yaitu :

- f. Bank konvensional, merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, bank menerapkan biaya jasa bank lainnya.
- g. Bank Syariah, merupakan bank menerapkan aturan perjanjian sesuai dengan hukum islam antara bank dan pihak lainnya. Baik itu produk simpanan, pembiayaan usaha ataupun kegiatan lainnya.

e. Produk Bank

Bank memiliki beberapa produk serta layanan yang berbeda-beda. Berikut adalah produk-produk yang sering ditawarkan oleh bank yaitu sebagai berikut :

a. Kredit

Bank sebagai lembaga keuangan dapat memberikan pinjaman kredit baik kepada individu maupun Lembaga. Karena sifat kredit yang sangat beresiko, bank memiliki beberapa prinsip yang harus dipegang ketika memberikan kredit, yaitu : *character, capacity, capital, collateral, condition*.

b. Tabungan atau simpanan

Bank menyediakan layanan simpanan baik berupa uang maupun barang dan surat berharga. Selain digunakan untuk menyimpan asset dengan lebih aman dan terjamin, nasabah akan mendapatkan keuntungan dari bunga ketika menggunakan layanan tabungan walau nilainya tidak begitu besar. Bank sendiri mempunyai layanan tabungan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Penarikan uang tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan maupun kartu debit.

c. Deposito

Deposito merupakan layanan simpanan mirip dengan tabungan namun memiliki perbedaan dalam jangka waktu. Jika tabungan atau simpanan lebih bersifat fleksibel, deposit hanya dapat ditarik ketika sudah jatuh tempo. Jangka waktu jatuh tempo deposit sendiri beragam mulai dari 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun, dan seterusnya. Deposito kemudian dapat digunakan sebagai tabungan bunga masa depan ataupun jaminan usaha.

d. Giro

Giro merupakan layanan simpanan dimana penarikan dananya dapat dilakukan setiap saat. Jika tabungan bisa ditarik menggunakan buku tabungan ataupun kartu debit di ATM,

tabungan giro hanya dapat ditarik menggunakan cek atau bilyet giro.

e. Layanan jasa

Bank menyediakan berbagai layanan jasa lainnya seperti pengiriman uang (transfer) baik antara rekening maupun antarbank, pembayaran berbagai macam tagihan seperti internet, listrik, ataupun telpon, pembelian produk seperti pulsa dan masih banyak lagi. Saat ini layanan jasa tidak hanya dapat dilakukan dibank ataupun mesin ATM, namun dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone melalui aplikasi E-Banking yang ditawarkan di masing-masing bank.

f. Reksa dana

Reksa dana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio oleh efek manajer investasi. Reksa dana merupakan sebuah instrumen dalam melakukan investasi dengan cara pembelian efek.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : CTL

Model : Jigsaw

Metode : Diskusi/tanya jawab

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan II

Langkah	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran.	15 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
	2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan. 3. Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	
Inti	Langkah-langkah : a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 orang siswa dalam 1 kelompok b) Setiap kelompok menerima materi yang akan dibahas dari kelompok asal. Materi yang akan dibahas yaitu materi Bank. c) Setiap kelompok diberi waktu untuk mendalami materi sesuai dengan kelompoknya. d) Siswa kembali dibagi menjadi 6 kelompok untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli dibentuk dari perwakilan dari masing-masing kelompok yang ada. e) Setiap siswa menjelaskan kepada teman kelompok ahli dengan materi yang sudah dibahas di kelompok asal. f) Siswa kembali berkumpul kekelompok asal untuk menyimpulkan apa yang sudah dibahas dalam kelompok ahli. g) Siswa dalam kelompok asal mengerjakan soal diskusi tentang materi Bank yang sudah disediakan oleh guru. h) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi.	(105 menit) 10 menit 15 menit 10 menit 10 menit 10 menit 10 menit 35 menit 5 menit

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diskusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

- 1) Sebutkan kegiatan yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan Bank Perkreditan Rakyat!
- 2) Bagaimana peran Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas keuangan? Jelaskan!
- 3) Jelaskan peranan bank dalam perekonomian!
- 4) Jelaskan perbedaan bank Syariah dan bank konvensional!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Bank

1. Kegiatan yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan Bank Perkreditan Rakyat, yaitu :
 - a) Melakukan usaha perasuransian
 - b) Melakukan penyertaan modal
 - c) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
 - d) Menerima simpanan berupa giro dan ikut dalam lalu lintas pembayarannya.

2. Peran Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas keuangan, yaitu : sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki lima peran utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Kelima peran tersebut mencakup kebijakan dari instrumen dalam menjaga stabilitas sistem keuangan itu, adalah :
 - a) Pertama, Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Bank Indonesia dituntut untuk mampu menetapkan kebijakan moneter secara tepat dan berimbang. Hal ini mengingat stabilitas moneter memiliki dampak langsung terhadap berbagai aspek ekonomi. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematikan kegiatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya, oleh karena itu untuk menciptakan stabilitas moneter, Bank Indonesia telah menerapkan suatu kebijakan yang disebut *inflation targeting framework*.
 - b) Kedua, Bank Indonesia memiliki peran vital dalam menciptakan kinerja Lembaga keuangan yang sehat khususnya perbankan. Penciptaan kinerja Lembaga perbankan seperti itu dilakukan melalui mekanisme pengawasan dan regulasi. Seperti halnya di negara-negara lain, sektor perbankan memiliki bangsa yang dominan dalam sistem keuangan. Oleh sebab itu, kegagalan di sektor ini dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan yang mengganggu perekonomian. Untuk mencegah terjadinya kegagalan tersebut, sistem pengawasan dan kebijakan perbankan yang efektif haruslah ditegakkan. Untuk menciptakan stabilitas di sektor perbankan secara

berkelanjutan, Bank Indonesia telah menyusun Arsitektur Perbankan Indonesia dan rencana implementasi based II.

- c) Ketiga, Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Bila terjadi gagal bayar (*failure to settle*) pada salah satu peserta dalam sistem pembayaran, maka akan timbul resiko tinggi potensial yang cukup serius dan mengganggu kelancaran sistem pembayaran. Namun untuk mencegah kegagalan tersebut, Bank Indonesia mengembangkan mekanisme dan pengaturan untuk mengurangi resiko sistem pembayaran yang cenderung semakin meningkat. Antara lain dengan menerapkan sistem pembayaran yang bersifat real time atau dikenal dengan nama sistem RTGS (*Real Time Gross Settlement*) yang dapat lebih meningkatkan keamanan dan kecepatan sistem pembayaran.
 - d) Keempat, melalui fungsinya dalam riset dan pemantauan, Bank Indonesia dapat mengakses informasi-informasi yang dinilai mengancam stabilitas keuangan. Melalui pemantauan secara *macroprudential* untuk mendeteksi potensial kejutan (*potential shock*) yang berdampak pada stabilitas keuangan. Melalui riset Bank Indonesia dapat mengembangkan instrumen dan indikator *macroprudential* untuk mendeteksi kerentanan sektor keuangan. Hasil riset dan pemantauan tersebut, akan menjadi rekomendasi bagi otoritas terkait dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meredam gangguan dalam sektor keuangan.
 - e) Kelima, Bank Indonesia memiliki fungsi sebagai jarring pengaman sistem keuangan melalui kekurangan melalui fungsi bank sentral sebagai *Leader of the last resort* (LoLR). Fungsi LoLR merupakan peran tradisional Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam mengelola krisis guna menghindari terjadinya ketidakstabilan sistem keuangan. Fungsi LoLR mencakup penyediaan likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Fungsi ini hanya diberikan kepada bank yang menghadapi masalah likuiditas pada kondisi normal maupun krisis.
3. Bank mempunyai fungsi dan peranan penting dalam perekonomian nasional. Jika dilihat dari kondisi masyarakat sekarang, jarang sekali orang tidak mengenal dan tidak berhubungan dengan bank. Pada mulanya kegiatan

perbankan dimulai dari jasa penukaran uang, dimana kegiatan penukaran uang tersebut sekarang dikenal dengan pedagang valuta asing. Dalam perkembangan selanjutnya kegiatan perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang, yang kini dikenal dengan kegiatan simpanan. Kegiatan perbankan bertambah lagi sebagai tempat peminjaman uang. Kegiatan perbankan terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat, dimana bank tidak lagi sekedar sebagai tempat menukar uang atau tempat menyimpan dan meminjam uang. Hingga akhirnya keberadaan bank sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat, hingga tingkat negara, dan bahkan tingkat internasional, rumah tangga konsumsi, perusahaan dan pemerintah.

4. Perbedaan bank Syariah dan bank konvensional yaitu sebagai berikut :

Bank Syariah :

- a. Hanya melakukan investasi yang halal menurut hukum islam
- b. Memakai prinsip hasil, jual beli, dan sewa
- c. Berorientasi keuntungan dan falah
- d. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
- e. Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai fatwa Dewan Pengawas Syariah

Bank konvensional :

- a. Melakukan investasi baik yang halal atau yang haram menurut hukum islam
- b. Memakai perangkat suku bunga
- c. Berorientasi pada keuntungan
- d. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur dan debitur
- e. Penghimpunan dan penyalur dana tidak diatur oleh dewan sejenis

RUBRIK PENILAIAN

Materi : Bank

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menyebutkan 4 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	25	25
	b. Menyebutkan 3 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	20	
	c. Menyebutkan 2 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	15	
	d. Menyebutkan 1 kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR secara tepat	5	
2	a. Menyebutkan 4 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	25	25
	b. Menyebutkan 3 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	20	
	c. Menyebutkan 2 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	10	

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	d. Menyebutkan 1 peran BI dalam memelihara stabilitas keuangan	5	
3	a. Menjelaskan peranan bank dalam perekonomian secara tepat dan lengkap.	25	25
	b. Menjelaskan peranan bank dalam perekonomian secara tepat namun tidak lengkap.	15	
	c. Menjelaskan peranan bank dalam perekonomian secara tidak tepat dan lengkap.	5	
4	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas perbedaan bank Syariah dan bank konvensional.	25	25
	b. Menjelaskan dengan jelas lamun kurang tepat tentang perbedaan bank Syariah dan bank konvensional.	15	
	c. Menjelaskan perbedaan bank Syariah dan bank konvensional secara tidak lengkap	5	
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.10 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	5.10.1 Menjelaskan pengertian pasar modal 5.10.2 Menjelaskan fungsi pasar modal 5.10.3 Menjelaskan peran pasar modal 5.10.4 Menjelaskan produk pasar modal 5.10.5 Menjelaskan mekanisme pasar modal

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan CTL dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, peran pasar modal, produk pasar modal dan menjelaskan mekanisme pasar modal. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang pasar modal, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang kelebihan/ menawarkan dana (the lender) dengan pihak yang membutuhkan/ memerlukan dana (the borrower). Pengertian lain dari capital market atau pasar modal yaitu pasar untuk perdagangan dana jangka panjang dalam bentuk saham atau obligasi. Dalam pasar modal, dana yang ditawarkan yaitu dana dalam bentuk surat berharga atau efek/ sekuritas yang mempunyai jatuh tempo lebih dari setahun. Karena itulah pasar modal bisa disebut sebagai bursa efek. Bursa efek yaitu pasar tempat bertemunya antara penjual dan pembeli surat-surat berharga/ efek.

2. Fungsi Pasar Modal

Ada beberapa hal yang harus dicapai dalam pasar modal yang bisa dilihat dari fungsi-fungsi pasar modal. Fungsi dari pasar modal adalah seperti ada yang ada di bawah ini :

- a. Untuk menciptakan harga yang wajar bagi sekuritas yang berkaitan dengan melalui mekanisme penawaran dan permintaan.
 - b. Dapat menciptakan pasar secara kontinyu atau terus menerus bagi sekuritas yang sudah ditawarkan kepadanya masyarakat (sekuritas yang sudah dimiliki oleh umum).
 - c. Sebagai sumber dana yang jangka panjang.
 - d. Membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.
 - e. Untuk sarana dalam menciptakan tenaga kerja, karena bisa mendorong dan mengembangkan industri dalam penciptaan lapangan pekerjaan yang baru.
 - f. Sebagai sarana untuk melakukan divestasi.
 - g. Sebagai sarana untuk meningkatkan produksi, adanya tambahan modal yang berasal dari pasar modal bisa membuat produktivitas perusahaan menjadi lebih meningkat.
 - h. Untuk menambah dan memperbesar pemasukan pajak dari pemerintah.
3. Peran pasar modal dalam perekonomian
- Peranan pasar modal dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut ini.
- a. Sebagai perantara (intermediasi) keuangan selain bank.
 - b. Bisa memungkinkan para pemodal dalam berpartisipasi pada kegiatan bisnis yang menguntungkan.
 - c. Dapat memungkinkan kegiatan bisnis memperoleh dana dari pihak lain dalam rangka memperluas usaha (ekspansi).
 - d. Bisa memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan antara operasi bisnis dan ekonomi dari kegiatan keuangan.
 - e. Dapat memungkinkan para pemegang surat berharga mendapatkan likuiditas dengan cara menjual surat berharga yang dimilikinya kepada pihak lain.
4. Produk pasar modal
- a. Reksa Dana

Reksa dana (mutual fund) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (manajer investasi) untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Melalui dana reksa ini nasihat investasi yang baik “jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang” bisa dilaksanakan. Pada prinsipnya investasi pada reksa dana adalah melakukan investasi yang menyebar pada sejumlah alat investasi yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang.

Adapun sasaran reksa dana diantaranya adalah pendapatan, pertumbuhan, dan keseimbangan. Keputusan untuk memilih saham yang memberikan dividen/bunga ada ditangan manajer investasi. Manajer investasi mempunyai hak untuk mendistribusikan atau tidak dividen/bunga yang diperolehnya kepada pemodal. Jika prospektusnya menerangkan bahwa dividen/bunga akan didistribusikan maka dalam waktu tertentu pemodal akan mendapatkan dividen/bunga. Capital gain akan diberikan oleh reksa dana yang memiliki sasaran pertumbuhan. Pendapatan ini berasal dari kenaikan harga saham atau diskon obligasi yang menjadi portofolio reksa dana. Manajer investasi harus berhasil membeli saham pada saat harga rendah dan menjualnya pada saat harga tinggi. Selanjutnya manajer investasi akan mendistribusikan pada pemodal. Meski demikian, pendapatan dari capital gain tergantung kebijakan manajer investasi. Bila manajer investasi dalam prospektusnya menerangkan akan mendistribusikan capital gain, maka dalam waktu tertentu pemegang reksa dana akan mendapatkan distribusi capital gain. Ada juga reksa dana yang tidak mendistribusikan capital gain ini, tapi menambahkannya pada nilai aktiva bersih. Nilai aktiva bersih adalah perbandingan antara total nilai investasi yang dilakukan manajer investasi dengan total volume reksa dana yang diterbitkan.

b. Saham

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Membeli saham tidak ubahnya dengan menabung. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga.

Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Capital gain akan diperoleh bila ada kelebihan harga jual diatas harga beli. Ada kaidah-kaidah yang harus dijalankan untuk mendapat capital gain. Salah satunya adalah membeli saat harga turun dan menjual saat harga naik. Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga. Sejalan dengan itu, risiko yang ditanggung pemilik saham juga relatif paling tinggi. Investasi memiliki risiko yang paling tinggi karena pemodal memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham bangkrut. Secara normal, artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita capital loss.

c. Saham Preferen

Saham preferen adalah gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Artinya disamping memiliki karakteristik seperti obligasi juga memiliki karakteristik saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Biasanya saham preferen memberikan pilihan tertentu atas hak pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun,

ada pula yang menghendaki didahulukan dalam pembagian dividen, dan lain sebagainya. Pilihan untuk berinvestasi pada saham preferen didorong oleh keistimewaan alat investasi ini, yaitu memberikan penghasilan yang lebih pasti. Bahkan ada kemungkinan keuntungan tersebut lebih besar dari suku bunga deposito apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, dan pemegang saham preferen memiliki keistimewaan mendapatkan dividen yang dapat disesuaikan dengan suku bunga.

d. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Pada dasarnya memiliki obligasi sama persis dengan memiliki deposito berjangka. Hanya saja obligasi dapat diperdagangkan. Obligasi memberikan penghasilan yang tetap, yaitu berupa bunga yang dibayarkan dengan jumlah yang tetap pada waktu yang telah ditetapkan. Obligasi juga memberikan kemungkinan untuk mendapatkan capital gain, yaitu selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian. Kesulitan untuk menentukan penghasilan obligasi disebabkan oleh sulitnya memperkirakan perkembangan suku bunga. Padahal harga obligasi sangat tergantung dari perkembangan suku bunga. Bila suku bunga bank menunjukkan kecenderungan meningkat, pemegang obligasi akan menderita kerugian.

Disamping menghadapi risiko perkembangan suku bunga yang sulit dipantau, pemegang obligasi juga menghadapi risiko kapabilitas (capability risk), yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo. Sebelum obligasi ditawarkan di pasar, terlebih dahulu dibuat peringkat (rating) oleh badan yang berwenang. Rating tersebut disebut sebagai credit rating yang merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi

bagi pemodal. Keamanan ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman.

5. Mekanisme Pasar Modal

Sebelum melakukan transaksi, investor harus terlebih dahulu menjadi nasabah di salah satu perusahaan efek yang menjadi anggota bursa. Seperti halnya dalam membuka tabungan di bank, harus ada minimal investasi awal yang ditempatkan. Jumlah deposit yang diwajibkan bervariasi, misalnya ada perusahaan efek yang mewajibkan sebesar Rp.15 juta, ada sebesar Rp.25 juta, dan lain-lain. Namun ada juga perusahaan yang menentukan misalnya 50 persen dari transaksi yang akan dilakukan sebagai deposit. Misalkan seorang nasabah akan bertransaksi sebesar Rp.10 juta maka yang bersangkutan diminta untuk menyetor dana sebesar Rp.5 juta.

Setelah nasabah membuka deposit di sebuah perusahaan efek dan mendapatkan persetujuan dari perusahaan efek tersebut baru dapat dilakukan transaksi saham. Transaksi efek diawali dengan pemesanan (order) untuk harga tertentu. Pesanan tersebut dapat berupa surat maupun melalui telepon yang disampaikan kepada perusahaan efek melalui sales (dealer). Pesanan tersebut harus menyebutkan jumlah yang akan dibeli atau dijual dengan menyertakan harga yang ingin diinginkan.

Pesanan jual atau beli saham para investor dari berbagai perusahaan efek akan bertemu di lantai bursa. Setelah terjadi pertemuan (match) antara order, maka proses selanjutnya adalah proses penyelesaian transaksi. Proses pembelian saham diawali dengan seketika investor menghubungi perusahaan efek di mana ia terdaftar sebagai nasabah. Investor tersebut menyampaikan instruksi beli kepada pialang. Misalnya investor ingin membeli saham Telkom (TLKM) pada harga Rp.4.625. Instruksi selanjutnya disampaikan kepada trader atau Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) perusahaan efek tersebut di lantai bursa. Kemudian trader tersebut memasukkan instruksi beli ke dalam sistem komputer perdagangan di BEI yang dikenal dengan

sebutan Jakarta Automated Trading System (JATS). Pelaksanaan perdagangan Efek di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas JATS. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh anggota bursa yang juga menjadi anggota kliring di KPEI. Anggota Bursa Efek yang terdaftar di BEI bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *CTL*
 Model : Jigsaw
 Metode : Diskusi/tanya jawab

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan III

Langkah	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran. 2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan. 3. Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	15 menit
Inti	Langkah-langkah : a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 orang siswa dalam 1 kelompok	(105 menit) 10 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
	<p>b) Setiap kelompok menerima materi yang akan dibahas dari kelompok asal. Materi yang akan dibahas yaitu materi pasar modal.</p> <p>c) Setiap kelompok diberi waktu untuk mendalami materi sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>d) Siswa kembali dibagi menjadi 6 kelompok untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli dibentuk dari perwakilan dari masing-masing kelompok yang ada.</p> <p>e) Setiap siswa menjelaskan kepada teman kelompok ahli dengan materi yang sudah dibahas di kelompok asal.</p> <p>f) Siswa kembali berkumpul kekelompok asal untuk menyimpulkan apa yang sudah dibahas dalam kelompok ahli.</p> <p>g) Siswa dalam kelompok asal mengerjakan soal diskusi tentang materi Pasar Modal yang sudah disediakan oleh guru.</p> <p>h) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi.</p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>35 menit</p> <p>5 menit</p>
Penutup	<p>4. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan tentang materi pasar modal.</p> <p>5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah.</p> <p>6. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</p> <p>7. Memberikan salam.</p>	15 menit

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur Penelitian :

Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis

2. Instrumen Penilaian :

Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran

b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013

Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
 - b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.
4. *Mental Activites*
- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
 - b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
5. *Emotional Activites*
- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian!
2. Jelaskan tugas PT Dana Reksa!
3. Jelaskan perbedaan saham dan obligasi!
4. Bagaimana pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Pasar Modal

1. Pasar modal mempengaruhi perekonomian melalui fungsinya sebagai sarana penambahan modal bagi badan usaha, sarana pemerataan pendapatan, sarana peningkatan kapasitas produksi, sarana penciptaan lapangan kerja, sarana peningkatan pendapatan negara, dan sebagai indicator perekonomian suatu negara.
2. PT Dana Reksa bertugas untuk menjaga kestabilan bursa efek, dimana bisnis utamanya adalah mengelola dana dari masyarakat dengan menginvestasikannya ke berbagai saham.

3. Saham adalah tanda kepemilikan atau badan dalam suatu perusahaan. Pemegang saham berhak memperoleh dividen yang besarnya ditentukan oleh rapat umum pemegang saham (RUPS). Sedangkan obligasi adalah kontrak antara pemberi pinjaman (pemodal) dengan yang diberi pinjaman (emiten). Setiap pemegang obligasi berhak menerima bunga dengan interval waktu penerimaan berdasarkan kontrak tersebut.
4. Keadaan politi dan ekonomi suatu negara mempengaruhi pasar modal, karena masyarakat atau investor yang membeli saham atau obligasi membutuhkan kepastian dalam memperoleh deviden (dari saham) atau bunga (dari obligasi) jika keadaan politik dan ekonomi suatu negara baik, maka tingkat kepastian tersebut tinggi, sehingga pasar modal akan bergairah.



RUBRIK PENILAIAN

Materi : Pasar Modal

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian b. Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas tentang bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian c. Menjelaskan namun tidak tepat tentang bagaimana pasar modal mempengaruhi perekonomian	25 10 5	25
2	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas tentang tugas PT Reksa Dana b. Menjelaskan dengan tepat namun kurang jelas tentang tugas PT Reksa Dana c. Menjelaskan namun tidak tepat tentang tugas PT Reksa Dana	25 10 5	25
3	a. Menjelaskan perbedaan saham dan obligasi secara tepat dan lengkap.	25 10	

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	<p>b. Menjelaskan perbedaan saham dan obligasi secara tidak lengkap.</p> <p>c. Menjelaskan perbedaan saham dan obligasi secara tidak tepat dan lengkap.</p>	5	25
4	<p>a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal.</p> <p>b. Menjelaskan dengan jelas lamun kurang tepat tentang pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal.</p> <p>c. Menjelaskan pengaruh keadaan politik dan ekonomi suatu negara terhadap perkembangan pasar modal secara tidak lengkap.</p>	25 10 5	25
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(Kelas Kontrol)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
Kelas/semester : X/ 2
Waktu : 3 x 45 menit

1) Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

2) Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
5.11 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	3.5.17 Menjelaskan pengertian asuransi 3.5.18 Menjelaskan fungsi asuransi 3.5.19 Menjelaskan jenis asuransi

3) Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan CTL dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw, siswa dapat mendeskripsikan : Pengertian asuransi, fungsi dan jenis asuransi. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan tentang asuransi, melalui kegiatan diskusi kelompok.

4) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Asuransi

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain dalam hal ini adalah perusahaan asuransi.

Menurut kitab undang-undang hukum dagang (KUHD) pasal 264 disebutkan bahwa “asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang bertanggung, dengan menerima suatu premi untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan di deritanya karena peristiwa yang tidak tentu”.

Fungsi utama dari asuransi adalah sebagai mekanisme untuk mengalihkan resiko (risk transfer mechanism) , yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak (tertanggung) kepada pihak lain (penanggung). engalihan resiko ini tidak berarti menghilangkan kemungkinan misfortune, melainkan pihak penanggung menyediakan pengamanan finansial (financial security) serta ketenangan (peace of mind) bagi

tertanggung. Sebagai imbalannya, tertanggung membayarkan premi dalam jumlah yang sangat kecil bila dibandingkan dengan potensi kerugian yang mungkin dideritanya. Pada dasarnya, polis asuransi adalah suatu kontrak yakni suatu perjanjian yang sah antara penanggung (dalam hal ini perusahaan asuransi) dengan tertanggung, dimana pihak penanggung bersedia menanggung sejumlah kerugian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang dengan imbalan pembayaran (premi) tertentu dari tertanggung.

2. Fungsi asuransi

1) Fungsi utama (primer)

a. Pengalihan resiko

Sebagai sarana atau mekanisme pengalihan kemungkinan resiko / kerugian (chance of loss) dari tertanggung sebagai "Original Risk Bearer" kepada satu atau beberapa penanggung (a risk transfer mechanism). Sehingga ketidakpastian (uncertainty) yang berupa kemungkinan terjadinya kerugian sebagai akibat suatu peristiwa tidak terduga, akan berubah menjadi proteksi asuransi yang pasti (certainty) merubah kerugian menjadi ganti rugi atau santunan klaim dengan syarat pembayaran premi.

b. Penghimpun dana

Sebagai penghimpun dana dari masyarakat (pemegang polis) yang akan dibayarkan kepada mereka yang mengalami musibah, dana yang dihimpun tersebut berupa premi atau biaya ber- asuransi yang dibayar oleh tertanggung kepada penanggung, dikelola sedemikian rupa sehingga dana tersebut berkemang, yang kelak akan dipergunakan untuk membayar kerugian yang mungkin akan diderita salah seorang tertanggung.

c. Premi seimbang

Untuk mengatur sedemikian rupa sehingga pembayaran premi yang dilakukan oleh masing – masing tertanggung adalah

seimbang dan wajar dibandingkan dengan resiko yang dialihkannya kepada penanggung (equitable premium). Dan besar kecilnya premi yang harus dibayarkan tertanggung dihitung berdasarkan suatu tarip premi (rate of premium) dikalikan dengan Nilai Pertanggungannya.

2) Fungsi tambahan (sekunder)

- a. Export Terselubung (invisible export) Sebagai penjualan terselubung komoditas atau barang-barang tak nyata (intangible product) keluar negeri.
- b. Perangsang pertumbuhan ekonomi (stimulus ekonomi) Adalah untuk merangsang pertumbuhan usaha, mencegah kerugian, pengendalian kerugian, memiliki manfaat sosial dan sebagai tabungan.
- c. Sarana tabungan investasi dana dan invisible earnings.
- d. Sarana pencegah & pengendalian kerugian.

3. Jenis asuransi

Berdasarkan pasal 247 KUHD menyebutkan tentang lima jenis asuransi, yaitu :

1. Asuransi terhadap kebakaran.
2. Asuransi terhadap bahaya hasil-hasil pertanian.
3. Asuransi terhadap kematian orang (Asuransi jiwa).
4. Asuransi terhadap bahaya dilaut dan perbudakan.
5. Asuransi terhadap bahaya dalam pengangkutan didarat dan disungai-sungai.

Jenis-jenis asuransi yang terdapat di Indonesia terdiri dari :

a. Asuransi kesehatan

Jenis asuransi seperti ini tampaknya adalah yang paling banyak digunakan mengingat jaman sekarang ini biaya untuk berobat dan rumah sakit sangatlah mahal, oleh karena itu jenis asuransi ini sangat saya anjurkan terutama untuk seluruh keluarga atau yang mempunyai pekerjaan yang beresiko tinggi, karena jika suatu saat

kita membutuhkan pelayanan medis maka asuransi ini dapat memperingan beban biaya.

b. Asuransi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan ini walaupun dalam kenyataannya pendidikan itu adalah hal yang mahal. Jika kamu merasa pendapatan dimasa yang akan datang tidak akan mencukupi biaya pendidikan anak-anak kamu maka sebaiknya segera memikirkan untuk mengikuti asuransi jenis ini.

c. Asuransi pengangkutan

Asuransi pengangkutan adalah asuransi yang mempertanggungkan kemungkinan resiko terhadap pengangkutan barang. Asuransi pengangkutan dibagi menjadi sebagai berikut :

- a) Asuransi pengangkutan darat-sungai
- b) Asuransi pengangkutan laut
- c) Asuransi pengangkutan udara

d. Asuransi jiwa

Persetujuan antara kedua pihak, yang di dalamnya tercantum pihak mana yang berjanji akan membayar premi dan pihak lain yang berjanji akan membayar sejumlah uang yang telah ditentukan jika seseorang tertanggung meninggal atau selambat-lambatnya pada waktu yang ditentukan. Asuransi jiwa adalah perjanjian antara perusahaan asuransi dengan konsumen yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi akan memberikan santunan sejumlah dana apabila konsumen meninggal dunia, atau ditanggung sampai masa tertentu. Dengan adanya asuransi jiwa ini, maka keluarga yang ditinggalkan merasa aman dari segi keuangan, walaupun ini tidak diharap-harap. Asuransi jiwa dibagi menjadi 2 macam yaitu :

- 1) Asuransi modal, pada asuransi ini telah tercantum dalam polis bahwa bila telah tiba saatnya (meninggal/habis masa asuransinya) maka ganti rugi akan dibayar sekaligus.

2) Asuransi nafkah hidup, di sini ganti rugi dibayarkan secara berkala selama yang dipertanggungjawabkan masih hidup.

e. Asuransi perusahaan

Pertanggungjawaban kerugian ini menyangkut perusahaan yang dirugikan oleh suatu sebab yang dapat menghentikan/menghambat kegiatan perusahaan. Ganti kerugiannya biasanya didasarkan kepada keuntungan kotor yang terlepas karena terhentinya kegiatan perusahaan tersebut.

a. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : CTL

Model : Jigsaw

Metode : Diskusi/tanya jawab

b. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan IV

Langkah	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa, mengecek kehadiran siswa, dan memeriksa kesiapan ruangan, alat atau media pembelajaran.2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan.3. Guru memberikan ilustrasi model/kasus yang mengarah pada materi yang akan diberikan.	15 menit
Inti	Langkah-langkah : <ol style="list-style-type: none">a) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing terdiri atas 5 orang siswa dalam 1	(105 menit) 10 menit

Langkah	Kegiatan	Waktu
	<p>kelompok</p> <p>b) Setiap kelompok menerima materi yang akan dibahas dari kelompok asal. Materi yang akan dibahas yaitu materi asuransi.</p> <p>c) Setiap kelompok diberi waktu untuk mendalami materi sesuai dengan kelompoknya.</p> <p>d) Siswa kembali dibagi menjadi 6 kelompok untuk membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli dibentuk dari perwakilan dari masing-masing kelompok yang ada.</p> <p>e) Setiap siswa menjelaskan kepada teman kelompok ahli dengan materi yang sudah dibahas di kelompok asal.</p> <p>f) Siswa kembali berkumpul kekelompok asal untuk menyimpulkan apa yang sudah dibahas dalam kelompok ahli.</p> <p>g) Siswa dalam kelompok asal mengerjakan soal diskusi tentang materi asuransi yang sudah disediakan oleh guru.</p> <p>h) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi.</p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>35 menit</p> <p>5 menit</p>
Penutup	<p>4. Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan tentang materi asuransi.</p> <p>5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah.</p> <p>6. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</p> <p>7. Memberikan salam.</p>	15 menit

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Prosedur Penelitian :

Pengamatan aktivitas belajar dan tes tulis

2. Instrumen Penilaian :

Tes essay dan rubrik penilaian aktivitas belajar terlampir

d. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran

b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013

Lampiran Penilaian

Penilaian Afekif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diskusi.
3. *Listening Activites*
 - a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
 - b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.
4. *Mental Activites*
 - a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
 - b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
5. *Emotional Activites*
 - a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Mengapa kita harus membeli asuransi? Jelaskan!
2. Bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi? Jelaskan!
3. Apa akibatnya jika terlambat bayar premi? Jelaskan!
4. Mengapa ada banyak klausul di dalam polis asuransi? Jelaskan!

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Asuransi

1. Dalam menjalani kehidupan, pastinya seluruh manusia memiliki risiko yang akan dihadapi meskipun tidak melakukan aktivitas yang membahayakan, seperti kecelakaan, kebakaran, penyakit, dan lain sebagainya. Salah satu keuntungan yang akan anda dapatkan apabila memiliki produk asuransi adalah terbebas dari biaya atau beban finansial ketika anda tertimpa salah satu musibah yang dijelaskan sebelumnya dan tergantung pada jenis asuransi yang anda miliki. Contohnya apabila anda merupakan nasabah dari sebuah asuransi untuk produk

asuransi kesehatan, ketika anda sakit dan dirawat di rumah sakit, maka yang akan membayar biaya pengobatan adalah agen asuransi tersebut.

2. Langkah pertama sebelum mengajukan klaim asuransi adalah dengan benar-benar membaca isi dari polis asuransi yang merupakan bukti tertulis dari perjanjian yang anda buat dengan perusahaan asuransi. Pada umumnya polis asuransi digunakan untuk menjadi bukti kuat untuk mengajukan klaim dan meminta uang pertanggungan apabila pemilik asuransi jiwa telah meninggal dunia. Maka dari itu, anda harus benar-benar merawat polis asuransi dengan baik. Untuk mengajukan klaim anda cukup mendatangi kantor agen asuransi dengan membawa polis asuransi beserta dokumen dan bukti terkait untuk mendukung situasi anda dalam usaha meminta uang ganti rugi kepada pihak asuransi.
3. Ketika kamu membeli asuransi, kamu berkewajiban untuk membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Jika tidak, maka ada kompensasi yang harus ditanggung. Biasanya, jika premi tidak dibayar, beberapa perusahaan asuransi akan menangguhkan sementara status kepesertaan, sehingga kamu tidak dapat melakukan klaim asuransi. Namun, ada juga perusahaan asuransi yang menerapkan denda sekian persen dari total premi dan lama keterlambatan. Aturan polis standar AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia), keterlambatan pembayaran melebihi waktu yang ditentukan dapat membuat polis menjadi batal secara otomatis alias hangus.
4. Hal ini karena asuransi mengandung proximate cause, yakni prinsip yang menjelaskan penyebab utama terjadinya risiko. Contohnya, polis asuransi kesehatan menyatakan secara tertulis penyebab apa saja yang dijamin dan dapat memperoleh manfaat hospital benefit. Penyebab ini perlu dijelaskan secara rinci dan detail untuk menghindari terjadinya perselisihan akibat salah tafsir terhadap penyebab terjadinya risiko. Dengan merinci kondisi tersebut, maka perusahaan asuransi akan membayarkan pertanggungan apabila kerugian tersebut timbul akibat salah satu sebab yang dijamin.

RUBRIK PENILAIAN

Materi : Asuransi

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 70

Kelas/Semester : X/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Skor Maksimum untuk masing-masing soal

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
1	a. Menjelaskan secara tepat dan jelas mengapa kita harus membeli asuransi b. Menjelaskan tentang mengapa kita harus membeli asuransi secara jelas namun kurang tepat c. Menjelaskan tentang mengapa kita harus membeli asuransi secara kurang jelas dan tidak tepat	25 10 5	25
2	a. Menjelaskan secara tepat dan jelas tentang bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi b. Menjelaskan secara jelas namun kurang tepat tentang bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi c. Menjelaskan secara kurang jelas dan tidak tepat tentang bagaimana caranya mengajukan klaim asuransi	25 10 5	25
3	a. Menjelaskan akibatnya jika terlambat bayar premi secara tepat dan lengkap. b. Menjelaskan akibatnya jika terlambat bayar premi secara tepat namun tidak lengkap. c. Menjelaskan akibatnya jika terlambat bayar premi secara tidak tepat dan lengkap.	25 10 5	25
4	a. Menjelaskan dengan tepat dan jelas ada banyak klausul di dalam polis asuransi.	25	

No.	Keterangan Nilai	Skor	Skor Maksimal
	b. Menjelaskan dengan jelas namun kurang tepat tentang ada banyak klausul di dalam polis asuransi.	10	25
	c. Menjelaskan ada banyak klausul di dalam polis asuransi secara tidak lengkap.	5	
	Total skor		100

Singaraja, 24 Februari 2020

Mahasiswa Penelitian

Putu Kusuma Adnyani

NIM. 1517011038



Lampiran 05 Daftar Nama Siswa kelas X IPS 1

No absen	Nama siswa
1	Adella Suari Patni
2	Anak Agung Ayu Komang Trisna Aprilyanti Dewi
3	Anak Agung Ayu Mirah Damayanti
4	Gek Dyah Jnana Daivi
5	Gusti Ayu Komang Trisna Arya Putri
6	I Gede Juni Artha Sanjaya
7	I Gede Miki Tanaya Putra
8	I Gst Ngr Andika Bintang Maharta
9	I Gusti Ayu Kade Erna Dewi
10	I Kadek Dwi Prana Cita
11	I Kadek Wahyu Adi Suputra
12	I Komang Aditya Putra
13	I Komang Indra Triprasada
14	I Komang Uliarta Wirayuda
15	I P. Gd. Pande Septa Angga Putra
16	I Putu Angga Prima Setiawan
17	I Putu Dwiky Aghastya
18	I Putu Erik Apriana Putra
19	I Putu Priya Aditya
20	Ida Ayu Sinta Prada Dewi
21	Ida Bagus Kade Surya Febi Pratama
22	Ida Bagus Ketut Adi Laksana
23	Ida Bagus Putu Aditya Mahendra
24	Karmelina Lay
25	Made Aprilia Ayu Adnyani
26	Made Dwiky Damarta Putra

No absen	Nama siswa
27	Ni Kadek Candra Mahayuni
28	Ni Ketut Rista Wulan Sari
29	Ni Komang Adinda Pramesti
30	Ni Putu Ayu Ika Maheswari
31	Ni Putu Sania Prasetya Sari
32	Pande Gede Srimaya Putra
33	Putu Dhea Puspita Dewi
34	Putu Robert Devillitto
35	Rahmang Bayu Pramana

Lampiran 06 Daftar Nama Siswa kelas X IPS 2

No absen	Nama siswa
1	Agiel Yusuf Saputra
2	Bagas Endra Setiawan
3	Dinda Anisa
4	I Dewa Putu Arianta Suta
5	I Gusti Ayu Ngurah Valencia Novitasari
6	I Gusti Ngurah Putu Mario Aryangga
7	I Kade Satria Catur Gunawan
8	I Kadek Agus Dandi Arta Dana
9	I Kadek Dita Saputra
10	I Kadek Hendra Septiawan
11	I Kadek Veri Setiawan
12	I Kadek Yuda Alan Kristian
13	I Ketut Alit Feri Saha Putra
14	I Ketut Budiasa
15	I Made Ayudia Putra

No absen	Nama siswa
16	I Putu Dana Juliawan
17	I Putu Krisna Wirya Jananta
18	I Putu Risma Satria Putra
19	Ida Bagus Gede Gunung
20	Ida Bagus Kade Hery Crisna
21	Ida Bagus Komang Hendra
22	Ida Bagus Putu Adi Putra
23	Ida Bagus Putu Mambal Gede Rai
24	Ketut Harry Subratha
25	Komang Pinanda Adinata
26	Komang Susila Darma
27	Ni Kadek Intan Sanjiwani
28	Ni Kadek Novita Sari Dewi
29	Ni Kadek Yurika Damayanti
30	Ni Ketut Erita Puspa Santi
31	Ni Komang Theritha Amarili
32	Ni Nyoman Ayu Indra Dewi
33	Ni Nyoman Eliyana Putri
34	Ni Putu Rahayu
35	Rintan Nurul Aini

No	Indikator	Deskriptor	Skor
3	<i>Listening Activites</i>	a. Siswa memberikan penjelasan kepada guru/teman dan tidak berbicara dengan teman lainnya	5
		b. Siswa memberikan penjelasan kepada guru/teman namun berbicara dengan teman lainnya	4
		c. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru/teman	3
		d. Siswa memperhatikan setelah ditegur oleh guru	2
		e. Siswa tidak memperhatikan sudah ditegur oleh guru	1
4	<i>Mental Activies</i>	a. Siswa mengerjakan/menanggapi soal karena keinginan sendiri dan penuh percaya diri	5
		b. Siswa mengerjakan/menanggapi soal karena keinginan sendiri namun masih ragu-ragu dan kurang percaya diri	4
		c. Siswa mengerjakan/menanggapi soal karena ditunjuk oleh guru	3
		d. Siswa mengerjakan/menanggapi soal karena ditunjuk oleh teman	2
		e. Siswa tidak mengerjakan/menanggapi soal walaupun sudah ditunjuk oleh guru/teman	1
5	<i>Emotional Activities</i>	a. Siswa mengikuti pelajaran dengan serius, penuh konsentrasi dan tidak mengganggu siswa lain	5
		b. Siswa mengikuti pelajaran dengan serius, penuh konsentrasi namun mengganggu salah satu siswa lain hanya sekali	4
		c. Siswa mengikuti pelajaran dengan serius, penuh konsentrasi namun mengganggu salah satu siswa lain lebih dari dua kali	3
		d. Siswa mengikuti pelajaran dengan tidak serius namun tidak mengganggu siswa lain	2
		e. Siswa mengikuti pelajaran dengan tidak serius dan mengganggu siswa lainnya	1

Lampiran 08 Data Aktivitas Belajar Kelas X IPS 1

Tabulasi Data Instrumen Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Negara

Responden	Indikator <i>visual activities</i>						Indikator <i>oral activities</i>						Indikator <i>listening activities</i>						Indikator <i>mental dan emotional activities</i>						Total skor
	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	
1	5	4	3	5	4	21	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	4	18	5	4	4	3	5	21	77
2	4	4	5	4	5	22	3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	4	19	5	4	5	4	5	23	80
3	5	4	3	4	5	21	4	3	3	3	3	16	5	4	3	3	3	18	5	4	4	4	5	22	77
4	5	4	4	4	4	21	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	3	16	5	4	4	4	5	22	76
5	5	4	5	4	5	23	4	3	4	3	3	17	3	4	4	3	4	18	5	4	4	5	5	22	80
6	5	4	4	4	4	21	4	3	3	3	4	17	4	3	4	4	3	18	5	4	5	4	5	23	79
7	5	4	4	4	5	22	4	3	4	3	3	17	5	4	4	4	3	20	5	4	5	4	5	23	82
8	5	4	4	3	4	20	4	3	4	3	3	17	4	3	4	4	4	19	5	3	4	4	5	21	77
9	4	3	4	4	5	20	4	4	3	3	3	17	5	3	4	3	3	20	5	4	5	4	4	22	79
10	5	4	4	4	5	22	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	3	17	5	4	4	5	4	22	77
11	4	3	5	4	5	21	4	3	3	4	3	16	5	4	3	4	3	19	5	4	3	4	5	21	77
12	4	3	5	3	5	22	3	3	3	3	4	16	5	4	4	3	4	20	5	4	5	4	3	22	80
13	5	3	5	3	4	20	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	3	18	5	4	3	4	5	22	76

Responden	Indikator <i>visual activities</i>						Indikator <i>oral activities</i>						Indikator <i>listening activities</i>						Indikator <i>mental dan emotional activities</i>						Total skor
	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	
14	4	3	5	3	5	20	3	4	3	3	4	17	5	4	4	4	3	20	5	4	5	4	3	21	78
15	3	5	5	4	4	21	3	4	4	3	4	18	4	5	3	3	4	19	4	5	4	4	5	22	80
16	5	3	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16	5	3	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	76
17	5	4	4	4	4	21	3	4	3	3	3	16	4	4	5	3	3	19	4	4	5	4	5	22	78
18	5	4	4	4	4	21	4	3	4	3	3	17	5	4	3	3	5	20	5	4	4	5	3	21	80
19	5	4	4	4	5	22	4	3	3	3	3	16	5	4	3	3	4	19	5	4	3	4	5	21	77
20	4	4	3	4	5	20	4	4	3	3	3	17	4	5	3	4	3	20	5	4	4	4	5	22	78
21	5	4	3	4	4	20	3	4	3	3	3	16	5	4	3	4	3	19	5	4	5	4	4	22	79
22	5	4	4	4	4	21	3	3	4	3	3	16	5	4	3	3	3	18	5	4	4	3	5	21	78
23	5	4	3	4	4	20	3	3	4	3	3	16	4	3	4	5	4	20	5	4	3	5	5	22	79
24	4	4	5	3	4	20	4	3	3	3	4	17	5	3	5	4	3	20	5	4	3	4	5	21	77
25	4	4	3	4	5	20	4	3	3	3	3	16	5	4	4	4	3	20	5	4	5	4	4	22	76
26	5	4	4	5	4	23	3	4	4	3	3	17	4	4	3	3	3	17	5	4	5	4	3	21	78
27	5	4	5	3	5	22	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	5	4	5	4	4	22	78
28	4	5	3	4	5	21	3	4	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17	5	4	4	4	5	22	76
29	4	5	4	4	5	22	3	4	3	3	3	16	5	3	4	4	5	20	5	4	5	4	4	22	80

Responden	Indikator <i>visual activities</i>						Indikator <i>oral activities</i>						Indikator <i>listening activities</i>						Indikator <i>mental dan emotional activities</i>						Total skor
	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	
30	5	4	4	5	5	23	3	4	3	4	4	18	4	4	3	4	4	19	5	4	4	5	5	23	83
31	5	4	5	4	4	22	3	4	4	3	3	17	4	4	4	3	3	18	5	4	4	5	4	22	79
32	5	5	4	4	3	20	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17	5	4	4	5	5	23	77
33	4	3	4	4	5	20	3	4	4	4	3	18	5	4	3	3	3	18	5	4	4	5	5	23	79
34	5	5	4	4	4	22	4	3	4	3	3	17	4	3	4	4	3	18	5	4	5	3	4	20	77
35	5	4	3	5	4	20	4	4	3	3	3	17	5	4	4	3	3	19	5	4	4	4	4	21	77
Sub total	162	138	142	138	156	737	124	121	17	108	113	582	155	131	125	121	119	655	173	140	148	145	157	763	
Total	1,473						1,165						1,306						1,369						



Lampiran 09 Data Aktivitas Belajar Kelas X IPS 2

Tabulasi Data Instrumen Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Negara

Responden	Indikator <i>visual activities</i>						Indikator <i>oral activities</i>						Indikator <i>listening activities</i>						Indikator <i>mental dan emotional activities</i>						Total skor
	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	
1	4	3	3	3	2	15	3	3	4	2	3	15	3	3	4	3	2	15	2	4	2	3	3	14	59
2	3	3	2	4	4	16	3	4	2	3	3	15	3	4	2	2	3	14	3	4	2	3	2	14	59
3	4	3	3	3	2	15	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	3	14	4	2	3	4	3	15	58
4	3	3	4	4	3	16	4	3	3	2	2	14	4	3	3	3	2	15	3	4	3	2	3	15	60
5	4	3	3	2	3	15	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	3	14	4	3	3	4	2	16	59
6	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	3	15	4	3	3	3	2	15	61
7	4	3	3	2	3	15	3	3	3	2	3	14	3	2	4	3	2	14	4	4	3	2	3	16	59
8	4	5	3	2	2	16	3	2	4	3	3	15	3	4	2	3	2	14	4	3	4	2	2	15	60
9	4	3	2	4	2	15	3	3	3	4	2	15	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	4	15	59
10	4	3	3	3	2	15	3	3	4	2	2	14	3	4	3	2	3	15	3	4	3	2	3	15	59
11	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	3	15	3	3	3	3	2	14	3	4	3	3	3	16	61
12	3	3	3	3	3	15	3	3	2	4	2	15	3	4	2	3	2	14	4	3	3	2	3	15	59
13	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	4	15	4	4	3	2	3	16	61

Responden	Indikator <i>visual activities</i>						Indikator <i>oral activities</i>						Indikator <i>listening activities</i>						Indikator <i>mental dan emotional activities</i>						Total skor
	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	
14	4	3	2	3	2	15	4	3	3	2	3	15	3	4	4	2	2	15	3	4	3	2	3	15	60
15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3	2	3	3	3	14	4	2	3	3	2	14	59
16	4	3	3	3	3	16	4	3	2	3	3	15	3	4	2	3	3	15	3	4	3	2	3	15	61
17	4	3	3	2	3	15	3	3	4	2	4	16	4	3	3	2	2	14	4	3	3	2	3	15	60
18	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	2	14	4	3	2	3	2	14	4	3	2	4	3	16	60
19	4	3	2	3	3	15	3	3	4	3	2	15	4	3	3	2	3	15	3	2	4	3	3	15	60
20	4	3	3	2	3	15	3	3	4	2	3	15	3	3	4	3	2	15	4	3	3	3	3	16	61
21	4	3	3	2	3	15	4	2	3	3	2	14	3	4	2	3	2	14	4	4	2	3	4	15	58
22	3	4	3	2	3	15	3	4	3	3	2	15	3	3	3	3	2	14	4	5	2	3	4	16	60
23	4	3	3	2	3	15	3	4	2	4	3	16	3	4	2	3	3	15	4	3	3	2	3	15	61
24	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	2	14	3	4	2	3	2	14	57
25	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	2	16	4	3	3	2	2	14	3	4	2	3	4	16	61
26	3	4	3	3	3	16	3	3	2	3	3	14	3	3	4	2	2	14	4	2	3	4	2	15	59
27	4	3	2	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	4	2	3	3	15	3	4	3	3	2	15	59
28	4	3	3	3	3	16	3	4	4	3	2	16	3	4	2	3	3	15	3	3	4	2	2	14	61
29	4	3	3	3	2	15	2	4	4	3	2	15	4	3	3	3	2	15	4	2	4	3	2	15	60

Responden	Indikator <i>visual activities</i>						Indikator <i>oral activities</i>						Indikator <i>listening activities</i>						Indikator <i>mental dan emotional activities</i>						Total skor
	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	1	2	3	4	5	Skor	
30	4	3	3	2	3	15	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15	4	2	4	3	3	16	61
31	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	4	3	2	2	15	4	3	3	3	2	15	60
32	3	4	3	3	3	16	3	4	2	3	4	16	4	3	3	3	2	15	3	3	3	3	4	16	63
33	3	3	4	3	2	15	3	4	2	3	3	15	3	4	3	2	2	14	3	4	3	2	2	14	58
34	3	4	3	3	3	15	3	2	4	3	3	15	3	4	2	3	2	14	3	4	2	3	3	15	59
35	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	2	15	3	4	3	2	3	15	62
Sub total	126	112	104	99	98	538	109	109	108	98	94	520	112	117	100	92	85	507	122	117	102	95	98	529	
Total	1,077						1,038						1,013						1,063						



Lampiran 10 Kategori Indikator Aktivitas Belajar Kelas X IPS 1

(1) Indikator *visual activities*

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 5 \times 70 \\ &= 1.750 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{STR} &= 1 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 1 \times 5 \times 70 \\ &= 350 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.750 - 350}{5} \\ &= 280 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.470 – 1.1750	Sangat aktif
1.189 – 1.469	Aktif
908 – 1.188	Cukup aktif
699 – 907	Kurang aktif
418 – 698	Sangat kurang aktif

(2) Indikator *oral activities*

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 4 \times 70 \\ &= 1.400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{STR} &= 1 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 1 \times 4 \times 70 \end{aligned}$$

$$= 280$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.400 - 280}{5} \\ &= 168 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.176 – 1.400	Sangat aktif
931 – 1.175	Aktif
706 – 930	Cukup aktif
481 – 705	Kurang aktif
256 – 480	Sangat kurang aktif

(3) Indikator *listening activities*

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 5 \times 70 \\ &= 1.750 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{STR} &= 1 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 1 \times 5 \times 70 \\ &= 350 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.750 - 350}{5} \\ &= 280 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.470 – 1.750	Sangat aktif
1.189 – 1.469	Aktif
908 – 1.188	Cukup aktif
699 – 907	Kurang aktif
418 – 698	Sangat kurang aktif

(4) Indikator *mental dan emotional activities*

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 5 \times 70 \\ &= 1.750 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{STR} &= 1 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 1 \times 5 \times 70 \\ &= 350 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.750 - 350}{5} \\ &= 280 \end{aligned}$$



Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.470 – 1.1750	Sangat aktif
1.189 – 1.469	Aktif
908 – 1.188	Cukup aktif
699 – 907	Kurang aktif
418 – 698	Sangat kurang aktif

Kriteria Total Indikator Aktivitas Belajar Kelas X IPS 1

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 19 \times 70 \\ &= 6.650 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{STR} &= 1 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 1 \times 19 \times 70 \\ &= 1.330 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{6.650 - 1.330}{5} \\ &= 1.046 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
5.586 – 6.650	Sangat aktif
4.521 – 5.585	Aktif
3.456 – 4.520	Cukup aktif
2.391 – 3.455	Kurang aktif
1.326 – 2.390	Sangat kurang aktif

Lampiran 11 Kategori Indikator Aktivitas Belajar Kelas X IPS 2

(1) Indikator *visual activities*

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 4 \times 70 \\ &= 1.400 \end{aligned}$$

$$\text{STR} = 1 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 1 \times 4 \times 70$$

$$= 280$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.400 - 280}{5} \\ &= 168 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.176 – 1.400	Sangat aktif
931 – 1.175	Aktif
706 – 930	Cukup aktif
481 – 705	Kurang aktif
256 – 480	Sangat kurang aktif

(2) Indikator *oral activities*

$$\begin{aligned} \text{STT} &= 5 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 5 \times 4 \times 70 \\ &= 1.400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{STR} &= 1 \times \text{item pernyataan} \times n \\ &= 1 \times 4 \times 70 \\ &= 280 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.400 - 280}{5} \\ &= 168 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.176 – 1.400	Sangat aktif
931 – 1.175	Aktif
706 – 930	Cukup aktif
481 – 705	Kurang aktif
256 – 480	Sangat kurang aktif

(3) Indikator *listening activities*

$$STT = 5 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 5 \times 4 \times 70$$

$$= 1.400$$

$$STR = 1 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 1 \times 4 \times 70$$

$$= 280$$

$$\text{Interval} = \frac{STT - STR}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{1.400 - 280}{5}$$

$$= 168$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.176 – 1.400	Sangat aktif
931 – 1.175	Aktif
706 – 930	Cukup aktif
481 – 705	Kurang aktif
256 – 480	Sangat kurang aktif

(4) Indikator *mental dan emotional activities*

$$STT = 5 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 5 \times 4 \times 70$$

$$= 1.400$$

$$\text{STR} = 1 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 1 \times 4 \times 70$$

$$= 280$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}} \\ &= \frac{1.400 - 280}{5} \\ &= 168 \end{aligned}$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
1.176 – 1.400	Sangat aktif
931 – 1.175	Aktif
706 – 930	Cukup aktif
481 – 705	Kurang aktif
256 – 480	Sangat kurang aktif

Kriteria Total Indikator Aktivitas Belajar Kelas X IPS 2

$$\text{STT} = 5 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 5 \times 16 \times 70$$

$$= 5.600$$

$$\text{STR} = 1 \times \text{item pernyataan} \times n$$

$$= 1 \times 16 \times 70$$

$$= 1.120$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{STT} - \text{STR}}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{5.600 - 1.120}{5}$$

$$= 896$$

Rentang Interval

Rentang Skor	Kategori
4.704 – 5.600	Sangat aktif
3.807 – 4.703	Aktif
2.910 – 3.806	Cukup aktif
2.013 – 2.909	Kurang aktif
1.116 – 2.012	Sangat kurang aktif



Lampiran 12 Hasil Analisis Data

Output SPSS Hasil Uji T

Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (kelas X IPS 1) dan Kelompok Kontrol (kelas X IPS 2) di SMA Negeri 1 Negara

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas belajar Ekonomi	Kelas x ips 1	35	84.5143	4.04658	.68400
	Kelas x ips 2	35	76.7429	4.93691	.83449

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Aktivitas belajar Ekonomi	1.404	.240	7.202	68	.000	7.77143	1.07899	5.61833	9.92453
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			7.202	65.477	.000	7.77143	1.07899	5.61683	9.92603



Lampiran 13 Dokumentasi



Aktivitas belajar siswa dengan penerapan model TPS pada kelompok eksperimen

(kelas X IPS 1)



Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan model

pembelajaran TPS (kelas X IPS 1)



Proses Pembelajaran pada kelompok Kontrol (kelas X IPS 2)



Aktivitas belajar pada kelompok kontrol (kelas X IPS 2)